

**PENGARUH PERSEPSI DAN EFIKASI DIRI MAHASISWA
TERHADAP MINAT MENJADI GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH PADA MAHASISWA PGMI ANGKATAN 2017
UIN WALISONGO SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Ika Roziqoh Septiana

NIM: 1603096030

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Roziqoh Septiana

NIM : 1603096030

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : PGMI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PERSEPSI DAN EFIKASI DIRI MAHASISWA TERHADAP MINAT MENJADI GURU MADRASAH IBTIDIYAH PADA MAHASISWA PGMI ANGKATAN 2017 UIN WALISONGO SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang ditujuk sumbernya.

Semarang, 21 Desember 2021

Pembuat Pernyataan



Ika Roziqoh Septiaa

NIM: 1603096027

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **PENGARUH PERSEPSI DAN EFIKASI DIRI MAHASISWA TERHADAP MINAT MENJADI GURU MADRASAH IBTIDIYAH PADA MAHASISWA PGMI ANGKATAN 2017 UIN WALISONGO SEMARANG**

Penulis : Ika Roziqoh Septiana
NIM : 1603096030
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Proram Studi : PGMI

telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* dan Dewann Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 30 Desember 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua,



Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP: 197101222005012001
Penguji I



Zulaikhah, M. Ag
NIP: 197601302005012001



Sekretaris,

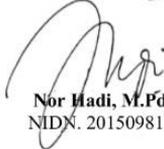


Dr. Ubaidillah, M. Ag
NIP: 197308262002121001
Penguji II



Arsan Shanic, M. Pd
NIP: 199006262019031015

Pembimbing,



Nor Hadi, M.Pd. I
NIDN. 2015098102

NOTA DINAS

Semarang, 29 November 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Persepsi Dan Efikasi Diri Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Guru Madrasah Ibtidiyah Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang
Nama : Ika Roziqoh Septiana
NIM : 1603096030
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Nor Hadi, M.Pd.I

NIDN. 2015098102

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PERSEPSI DAN EFIKASI DIRI MAHASISWA TERHADAP MINAT MENJADI GURU MADRASAH IBTIDIYAH PADA MAHASISWA PGMI ANGKATAN 2017 UIN WALISONGO SEMARANG**

Penulis : Ika Roziqoh Septiana

NIM : 1603096030

Pada era sekarang banyak lapangan pekerjaan yang menerima dari semua jurusan asalkan memiliki kemampuan dan keahlian yang dibutuhkan. Pada kenyataannya kesejahteraan guru masih kurang tak terkecuali guru honorer, faktor yang menjadikan minat mahasiswa berkurang, terlebih pada mahasiswa yang merasa salah memilih program studi karena atas arahan orang tua atau hanya sekedar ingin menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tujuan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara Motivasi dan Persepsi tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode asosiatif dan pendekatan kuantitatif, dengan populasi mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang sebanyak 124 mahasiswa, anggota sampel 40 mahasiswa, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, menggunakan teknik angket yang disebarkan dalam bentuk tautan Google Form melalui WhatsApp. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi cukup baik (45%), efikasi diri (52,5%), minat menjadi guru MI baik (42,5%), secara simultan persepsi dan efikasi diri memengaruhi minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang (37,8%). Persepsi berpengaruh sebesar (17,30%), efikasi diri berpengaruh sebesar (20,52%) terhadap minat menjadi guru .

Kata Kunci: *Minat Menjadi Guru MI, Persepsi, dan Efikasi diri*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya serta tak lupa penulis panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nanti-nantikan syafaatnya di dunia dan akhirat nanti.

Skripsi berjudul “Persepsi Dan Efikasi Diri Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Guru Madrasah Ibtidaiyah” ini disusun guna memenuhi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Pendidikan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini mendapat dukungan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang yang telah mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd. selaku sekretaris jurusan dan dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Nor Hadi, M. Pd. I selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk

memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Segenap bapak-ibu dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang khususnya dosen jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
7. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Teguh Puji Pramono dan Ibu Endang Purnomowati yang tiada henti mendo'akan dan mencurahkan kasih sayangnya, nasihat, serta motivasi yang selalu mengiringi langkah ini dalam menjemput ijazah dan melanjutkan kehidupan.
8. Kakekku H. Sudarwi, nenekku Masri'ah, dan nenekku Hj. Ngadimah, adekku Itsna Nur Hamida serta keluarga besar yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan motivasi untuk membantu penyelesaian pendidikan ini.
9. Teman-teman seperjuangan PGMI 2016 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Hary Destianto, S.K.H *one of my precious friends who motivated me to finish my study and guided me to be a valuable human being and lighten up my darkest life.*
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi.

12. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, doing all this hard work, having no days off, never quitting, always being a giver, And tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, and for just being me at all times.*

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terimakasih dengan tulus dan iringan do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka. *Jazakulullahu khairan katsiraan.*

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, karena terbatasnya kemampuan. Karena itu, koreksi dan penyempurnaan sangat diharapkan dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri serta para pembaca yang budiman.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 29 November 2021

Penulis,



Ika Roziqoh Septiana

NIM: 1603096030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II: LANDASAN TEORI.....	13
A. DESKRIPSI TEORI	13
1. Persepsi	13
a. Pengertian Persepsi.....	13
b. Faktor-faktor yang Berperan dalam Persepsi.....	20
c. Indikator Persepsi	18
2. Efikasi Diri	20
a. Pengertian Efikasi Diri	20
b. Indikator Efikasi Diri.....	24
3. Minat menjadi Guru MI	26

a. Pengertian Minat.....	26
b. Pengertian Guru.....	23
c. Indikator Minat menjadi Guru MI.....	28
B. Kajian Pustaka Relevan	30
C. Rumusan Hepotesis	35

BAB III: METODE PENELITIAN 37

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
1. Populasi	38
2. Sampel.....	38
D. Variabel Indikator Penelitian	39
1. Variabel Bebas	39
2. Variabel Terikat	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	42
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	43
2. Uji Prasyarat Analisis.....	52
3. Uji Hipotesis.....	54
4. Analisis Regresi Linier Berganda	55

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA..... 57

A. Deskripsi Data	57
1. Analisis Statistik Deskriptif Persepsi	57
2. Analisis Statistik Deskriptif Efikasi Diri....	64
3. Analisis Statistik Deskriptif Minat menjadi Guru MI.....	70
B. ANALISIS DATA.....	76
1. Hasil Uji Prasyarat Analisis	76
2. Uji Hipotesis.....	80
C. PEMBAHASAN.....	86
1. Pengaruh Persepsi Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menjadi Guru MI	

Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Wallisongo Semarang	86
2. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang.....	93
3. Pengaruh Persepsi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Wallisongo Semarang	98
D. Keterbatasan dalam Penelitian.....	106
BAB V : PENUTUP	107
A. KESIMPULAN	107
B. SARAN.....	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Efikasi Diri (X2).	41
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Persepsi (X1)	42
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat (Y).....	48
Tabel 3.4 Tabel Kriteria Reliabilitas	50
Tabel 3.5 Hasil Reliabilitas Variabel Persepsi (X1), Efikasi diri (X2), dan Minat menjadi Guru (Y)	50
Tabel 4.1 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi	58
Tabel 4.2 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Indikator Tanggapan	60
Tabel 4.3 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Indikator Pemahaman	61
Tabel 4.4 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Indikator Penilaian	62
Tabel 4.5 Tabel Distribusi Frekuensi Efikasi Diri	64
Tabel 4. 1 Tabel Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Indikator <i>Magnitude</i> (Tingkat Kesulitan).....	66
Tabel 4. 2 Tabel Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Indikator Generalitas (Tingkah Laku).....	67
Tabel 4. 3 Tabel Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Indikator <i>Strength</i> (Kekuatan).....	68
Tabel 4. 4 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Guru MI	70
Tabel 4. 5 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Guru MI Indikator Kognisi.....	72

Tabel 4. 6 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Guru MI Indikator Emosi	73
Tabel 4. 7 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Guru MI Indikator Konasi.....	74
Tabel 4.13 model summary	78
Tabel 4.14 Coefficients ^a	79
Tabel 4.15 Coefficients ^a	81
Tabel 4.16 ANOVA	82
Tabel 4.17 Coefficients ^a	83
Tabel 4.18 <i>model summary</i>	84
Tabel 4. 19 Coefficients ^a	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Hipotesis Persepsi dan Efikasi Diri terhadap Minat	35
Gambar 4.1 Normal Probability Plot.....	77
Gambar 4.2 Grafik Scatterplot	80

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu upaya mewujudkan pembangunan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Tertulis dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.¹ Pendidikan dalam Islam memiliki tujuan yang hampir sama dengan tujuan pendidikan Nasional di Indonesia, yaitu bertujuan untuk membentuk manusia mukmin yang berkualitas baik jasmani dan rohani serta kuat lahir dan batin serta mencapai kemajuan, kesejahteraan, dan kebahagiaan dunia akhirat.²

Guru menjadi penanggung jawab atas tercapai tidaknya tujuan pendidikan karena guru yang menjadi motor

¹ Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 1, ayat (1).

² Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi Hadis-Hadis Pendidikan* (Jakarta: Prenamedia Group, 2012). Hlm. 126

bagi para siswanya. Guru dituntut untuk dapat membuat peserta didik merasa nyaman, tenang dan menyukai kelasnya dalam kegiatan pembelajaran. Guru juga memiliki tanggung jawab membawa siswa merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan yang diciptakan oleh guru tersebut. Sosok guru yang memiliki kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi siswa diperlukan agar tujuan dari pendidikan diperlukan guru yang profesional. Melatih profesionalitas seorang guru bisa diperoleh melalui beberapa hal di antaranya dengan melakukan pembinaan dan pengembangan profesi karir atau dengan menempuh pendidikan formal.³

Perguruan Tinggi khususnya fakultas pendidikan menjadi salah satu wadah dalam menghasilkan dan membentuk calon guru dalam segala jenjang pendidikan. Pendidikan dasar untuk anak usia dini misalnya dapat ditempuh dengan mengambil program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dibawah naungan Kemenag atau Pendidikan Guru TK di bawah naungan Kemendikbud, kemudian jenjang Sekolah Dasar dapat ditempuh melalui Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dibawah naungan Kemenag dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar dibawah naungan Kemendikbud. Setiap individu memiliki hak untuk memilih perguruan tinggi dan program

³ I made Rustika, 'Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura', *Buletin Psikologi*, 20.1-2 (2016), 18-25 hlm. 19

studi apa yang ingin ditekuni berdasarkan motivasi yang mendorong dalam diri individu ataupun lingkungan sekitar. Begitupun panggilan jiwa untuk menjadi guru dapat tertanam dalam diri individu dan terbentuk atas kemauannya sendiri sehingga menumbuhkan minat lebih untuk menjadi guru.

Minat seseorang dalam menentukan sebuah pilihan dapat berpengaruh terhadap apa yang akan ditekuni seseorang. Menurut Hurlock minat merupakan hasil dari pengalaman belajar bukan hasil bawaan sejak lahir, selain itu Hurlock juga menekankan bahwa minat itu penting, karena minat akan menumbuhkan motivasi kuat bagi seseorang untuk belajar, serta memengaruhi bentuk dan intensitas aspirasi seseorang dan minat juga menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang.⁴ Menurut Pintrich dan Schunk dalam Kucisti menyebutkan bahwa minat merupakan aspek penting dari motivasi yang mempengaruhi perhatian, belajar, berpikir dan berprestasi.⁵ Ahmadi mengungkapkan bahwa minat merupakan sikap jiwa seseorang yang tertuju pada suatu objek tertentu ketiga jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi) dan dalam hubungan itu mengandung unsur-unsur yang terdiri dari kognisi (mengenal), emosi (perasaan) dan konasi (kehendak).

⁴ Wahyuni and Setiyani..”*Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru*” *Economic Education Analysis Journal*, 6.3 (2017), 669–82. Hlm.670

⁵ Kucisti Ike Retnaningtyas Suryo Putro, ‘*Pemanfaatan Apbs Dan Geogebra Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Di SMP*’, *Manajemen Pendidikan*, 11.1 (2016), 49. Hlm. 52

Menurut Slameto menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas.⁶

Pendapat dari beberapa ahli yang telah dijelaskan tersebut dapat disimpulkan bahwa minat bersumber dan akan bertumbuh dengan bertambahnya pengalaman yang dialaminya atau terpengaruh oleh pendapat dan persepsi orang lain terhadapnya. Sehingga jika pengalaman seseorang terhadap sesuatu itu baik maka akan menumbuhkan minat yang baik terhadap hal tersebut dan akan mendapatkan hasil yang baik, dan sebaliknya jika seseorang memiliki pengalaman atau pandangan yang tidak baik pada sesuatu maka minat seseorang terhadap sesuatu tersebut tidak baik dan akan mendapatkan hasil yang tidak baik. Begitu pun minat untuk menjadi guru, mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru akan memiliki sikap guru yang sesuai dengan selayaknya profesi guru.

Persepsi mahasiswa menjadi salah satu penentu minat mahasiswa dalam menjadi guru, persepsi tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor. Terdapat enam faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru, enam faktor tersebut antara lain motivasi intrinsik dan ekstrinsik, pengaruh lingkungan keluarga dan belajar, persepsi kesejahteraan guru, pemahaman tentang profesi guru, persepsi citra positif guru, dan latar

⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). Hlm. 180

belakang pendidikan.⁷ Mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dengan jurusan PGMI memiliki persepsi mengenai profesi guru MI (Madrasah Ibtidaiyah) sebagai profesi yang sewajarnya akan ditekuni mahasiswa PGMI.

Efikasi memegang peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, seseorang akan mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal apabila efikasi diri mendukungnya. Efikasi diri atau keyakinan diri (*self-efficacy*) adalah kepercayaan tentang kemampuan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Menurut Alwisol efikasi diri merupakan persepsi mengenai diri sendiri pada seberapa bagus diri berfungsi dalam situasi tertentu. Dalam teori Albert Bandura menyatakan bahwa aspek mental menjadi penghubung antara potensi yang dimiliki seseorang dengan hasil akhir.⁸ Efikasi diri mahasiswa PGMI memiliki peran penting, potensi yang bagus dalam diri mahasiswa jika tidak didukung dengan efikasi diri yang bagus akan menimbulkan hasil yang kurang optimal karena kurangnya rasa yakin pada dirinya dalam melakukan sesuatu, dan sebaliknya jika mahasiswa memiliki keyakinan yang bagus terhadap apa yang ia lakukan disertai dengan potensi yang bagus akan mendapatkan hasil yang optimal.

⁷ Muhammad Wildan, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Pada Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS', *Tata Arta*, 2016.

⁸ Rustika. *Efikasi...*hlm. 18

Universitas Islam Negeri Walisongo adalah salah satu perguruan tinggi yang akan membantu mewujudkan cita-cita bangsa untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas menjadi guru profesional. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) adalah salah satu jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang memiliki visi “Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang kompetitif dalam riset berbasis kesatuan ilmu pengetahuan di tingkat Nasional 2027). Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fatimah dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Persepsi Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang” melakukan observasi yang menghasilkan bahwa minat mahasiswa jurusan PGMI UIN Walisongo Semarang angkatan 2017 masih rendah, beberapa di antara mahasiswa masih merasa ragu dan tidak yakin yang disebabkan oleh: peluang menjadi guru MI masih sedikit, ingin berwirausaha, belum mampu menguasai mata pelajaran, merasa *basic* yang dipunyai tidak cocok untuk menjadi guru, gaji guru MI yang masih rendah, ingin membuat bimbel, dan sebagainya.⁹

⁹Nur Fatimah, *Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang*, 2020, hlm. 5-6.

Perkembangan dunia kerja yang kini semakin pesat, membutuhkan sumberdaya manusia yang ahli dan mampu bersaing dalam dunia kerja yang mana pada era sekarang untuk bekerja sudah banyak lapangan pekerjaan yang menerima dari semua jurusan asalkan memiliki kemampuan dan keahlian yang dibutuhkan sesuai kualifikasi. Pada kenyataannya kesejahteraan guru masih kurang tak terkecuali guru honorer, hal ini menjadi salah satu faktor yang menjadikan minat mahasiswa semakin berkurang, terlebih pada mahasiswa yang dari awal merasa salah jurusan karena memilih program studi karena merasa terpaksa atas arahan orang tua atau hanya sekedar ingin menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi akan semakin berkurang minatnya menjadi guru MI. Mahasiswa yang masih kurang yakin dengan minatnya akan memunculkan kurangnya perhatian terhadap sesuatu. Mahasiswa PGMI UIN Walisongo Semarang angkatan 2017 menjadi objek dalam penelitian ini karena menjadi angkatan yang sudah menerima perkuliahan dan memenuhi SKS yang harus diterima mahasiswa, sudah melaksanakan PPL sehingga sudah banyak pengalaman yang dialami dan sudut pandang lebih luas. Yang mana hal-hal tersebut menjadi bagian dari pembentuk persepsi dan efikasi diri mahasiswa. Hal yang menjadikan mahasiswa ragu dan tidak yakin pada dasarnya dari persepsi mahasiswa tentang profesi guru MI, dan kepercayaan diri mahasiswa pada kemampuan mereka menjadi guru yang

bisa disimpulkan efikasi diri mahasiswa yang rendah. Mahasiswa 2017 yang memilih program studi PGMI karena peluang untuk diterima lebih mudah dari program studi lain memiliki persentase 5% Sangat Setuju, 22,5% Setuju, 37,5% Ragu-Ragu, 25% Tidak Setuju, dan 10% Sangat Tidak Setuju. Kemudian pendapatan guru MI dipandang dibawah rata-rata dibandingkan guru jenjang pendidikan sederajat lainnya yang mana PGMI menjadi salah satu pendidikan yang *outcome* menjadi guru MI sehingga kurang diminati dengan persentase 12,5% Sangat Setuju, 32,5% Setuju, 37,5% Ragu-Ragu, 12,5% Tidak Setuju, dan 5% Sangat Tidak Setuju. Jika terdapat perubahan pada minat mahasiswa yang mana sebelumnya belum yakin untuk menjadi guru kemudian setelah menjalani perkuliahan menjadi yakin artinya pembelajaran dan pengalaman yang dialami mahasiswa berhasil dan sebaliknya jika mahasiswa yang semula yakin untuk menjadi guru dan pada akhirnya merasa ragu artinya terdapat faktor yang mengubah minatnya dalam menjadi guru. Sebab hal demikian penulis akan menggali lebih dalam tentang persepsi dan efikasi diri mahasiswa sehingga penulis mengambil judul “PERSEPSI DAN EFIKASI DIRI MAHASISWA TERHADAP MINAT MENJADI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, dan agar penelitian dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka penulis menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi terhadap Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang?
2. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang?
3. Apakah terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Motivasi dan Persepsi tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- b. Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara Motivasi dan Persepsi tentang Profesi Guru terhadap Minat Menjadi Guru MI pada Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

2. Manfaat penelitian

Berbagai hal telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada bidang pendidikan tentang minat menjadi guru.

- 2) Memberikan informasi untuk peneliti selanjutnya mengenai persepsi dan efikasi diri mahasiswa terhadap minat menjadi guru MI
- 3) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca dan menumbuhkan minat untuk menjadi guru MI.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menerapkan ilmu yang diperoleh ketika di perkuliahan dan dapat menambah pengetahuan untuk mempersiapkan diri menjadi guru.

2) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi universitas untuk memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan *output* yang lebih baik.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi mahasiswa dalam belajar dan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan minat menjadi guru.

BAB II

PERSEPSI, EFIKASI DIRI DAN MINAT MENJADI GURU MI

A. DESKRIPSI TEORI

1. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Jogiyanto menjelaskan bahwa Persepsi bisa disebut juga sebagai pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi niat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.¹⁰

Persepsi menurut Walgito merupakan suatu proses yang didahului proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Oleh karena itu persepsi tidak bisa lepas dari proses penginderaan yang merupakan proses pendahulu sebelum proses persepsi. Persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berpikir, pengalaman-pengalaman individu tidak sama, maka dalam

¹⁰ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2008). Hlm. 262

memersepsi sesuatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lain.¹¹

Menurut Sarlito Wirawan sarwono persepsi adalah kemampuan seseorang untuk mengorganisir suatu pengamatan, kemampuan tersebut antara lain: kemampuan untuk membedakan, kemampuan untuk memfokuskan. Oleh sebab itu setiap orang memiliki persepsi yang berbeda walaupun objeknya sama. Hal tersebut dimungkinkan karena adanya perbedaan dalam hal sistem nilai dan ciri kepribadian individu yang bersangkutan. Menurut Robins, persepsi adalah suatu proses di mana individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indra mereka untuk memberikan makna terhadap lingkungannya.¹²

Menurut Sondang P. Siagian berpendapat bahwa persepsi merupakan suatu proses di mana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorisnya dalam usahanya memberikan suatu makna tertentu dalam lingkungannya.¹³ Sedangkan dalam bukunya Slameto mengungkapkan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi

¹¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, V (Yogyakarta: Andi Offset, 2002). Hlm.. 99-100

¹² Effendy, onong uchajana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: Rosdakarya, 2007). Hlm. 197

¹³ Sondang P Siagian, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004). Hlm.. 146

ke dalam otak manusia melewati indra penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.¹⁴

Jadi, dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa persepsi merupakan proses penafsiran seseorang terhadap sesuatu yang didapat melalui proses penginderaan, ataupun pengalaman yang dialami oleh individu sehingga setiap individu akan memiliki hasil dari proses pengindraan menjadi persepsi yang berbeda setiap individu.

b. Faktor-Faktor yang Berperan dalam Persepsi

Pengalaman serta pengindraan setiap individu yang berbeda menyebabkan hasil persepsi yang berbeda pula. Oleh karena itu menurut Walgito menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang memengaruhi persepsi setiap individu, antara lain:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang memersepsi. tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

¹⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010). Hlm. 102

2) Alat indra, syaraf dan pusat susunan syaraf

Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Selain itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris

3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.¹⁵

Dari hal-hal yang telah disebutkan di atas, maka beberapa hal yang menjadi faktor terbentuknya persepsi antara lain: (1) objek atau stimulus yang dipersepsi (2) alat indera dan syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf yang merupakan syarat fisiologis; dan (3) perhatian, yang merupakan syarat psikologis.

Faktor yang memengaruhi persepsi menurut Alizamar dibedakan menjadi dua antara lain: biologis dan neurologis,

¹⁵ Walgito, *Pengantar....* Hlm.. 101

serta faktor sosial. Faktor biologis dan neurologis berlaku secara umum bagi manusia meliputi neural/syaraf, usia, gender, kesehatan, kelelahan dan siklus biologis. Faktor sosial tidak berlaku umum bagi semua manusia seperti halnya perbedaan sosial (*sosial difference*), aturan sosial (*sosial roles*) dan konsep diri (*self concept*) yang terpengaruh dari akibat pengaruh sosial.¹⁶

Persepsi pada tiap individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor tersebut antarlain ¹⁷:

- 1) Faktor fungsional merupakan faktor yang bersifat personal seperti kebutuhan individu, usia, pengalaman masa lalu, kepribadian, jenis kelamin, emosi dan hal lainnya yang bersifat subjektif.
- 2) Faktor struktural merupakan faktor yang berada diluar individu misalnya lingkungan, budaya dan norma sosial yang berpengaruh pada diri seseorang dalam mempersepsikan sesuatu.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi persepsi secara individu adalah faktor

¹⁶ Alizamar and Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi Dan Desain Informasi Sebuah Kajian Psikologi Persepsi Dan Prinsip Kognitif Untuk Kependidikan Dan Desain Komunikasi Visual* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016). Hlm. 82-83

¹⁷ Alizamar and Couto. *Psikologi Persepsi... Hlm. 82*

fungsional yang ada pada diri setiap individu, dan faktor struktural yang merupakan faktor diluar individu.

c. Indikator Persepsi

Menurut Bimo Walgito indikator persepsi adalah: ¹⁸

1) Penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu. Rangsang yang diterima oleh panca indra baik itu penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap akan mendapatkan gambaran, tanggapan ataupun kesan dalam otak.

2) Pengertian atau pemahaman.

Rangsang yang diterima oleh indra dan diserap kemudian membentuk gambaran, kemudian gambaran tersebut akan digolongkan, diorganisir, dibandingkan, diinterpretasi sehingga terbentuk menjadi pengertian atau pemahaman.

3) Penilaian evaluasi

Pengertian dan pemahaman yang terbentuk menjadi penilaian setiap individu. Penilaian ini akan berbeda setiap individu meskipun objeknya sama, karena setiap individu memiliki subjektif pemikiran berbeda sehingga persepsi bersifat individual.

Persepsi setiap individu akan memberikan informasi mengenai tentang keadaan dari individu

¹⁸ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010). Hlm. 99

mengenai suatu objek. Persepsi merupakan aktivitas yang saling terhubung antara perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu akan berpengaruh pada persepsi individu.

Indikator persepsi lainnya antara lain:

- 1) Tanggapan (respon) yaitu gambaran setelah melakukan pengamatan atau setelah berfantasi. Tanggapan disebut juga dengan kesan, bekas, atau kenangan.¹⁹
- 2) Pendapat disebut juga dengan dugaan, perkiraan, sangkaan, anggapan, pendapat subjektif “perasaan”.²⁰
- 3) Penilaian. Memersepsikan sesuatu maka artinya memilih pandangan tentang sesuatu yang dipersepsikan. Persepsi terbentuk mengacu pada proses seseorang berpikir dan menjadi tahu, menilai sifat-sifat kualitas dan keadaan internal seseorang.²¹

2. Efikasi Diri

a. Pengertian Efikasi Diri.

43 ¹⁹ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum* (Surabaya: Bina Ilmu, 1982). Hlm.

²⁰ Kartini Kartono, *Psikologi Sosial Untuk Manajemen, Perusahaan Dan Industri* (Jakarta: Rajawali, 1991). Hlm. 304

²¹ Alo Liliweri, *Persepsi Teoritis, Komunikasi Antar Pribadi* (Bandung: Cipta Aditya Bakti, 1994). Hlm. 173

Efikasi diri atau keyakinan diri (*self-efficacy*) adalah kepercayaan-kepercayaan tentang kemampuan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Menurut Alwisol efikasi diri adalah persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu. Teori Albert Bandura menyatakan bahwa aspek mental menjadi penghubung antara potensi yang dimiliki seseorang dengan hasil akhir.²²

Menurut Woolfolk, efikasi diri merupakan keyakinan seseorang tentang kompetensi atau efektivitas di bidang tertentu. Sedangkan menurut Salkin efikasi diri sebagai keyakinan pada kemampuan diri sendiri untuk mengorganisasi dan menggerakkan sumber-sumber tindakan yang dibutuhkan untuk mengelola situasi-situasi yang akan datang. Menurut Bandura ketika individu semakin sadar dengan apa yang sedang berlangsung (menyadari apa yang bisa berfungsi sebagai kejadian penguat) maka orang tersebut semakin ahli dalam menggunakan kemampuannya untuk mewujudkan apa yang perlu dilakukan.²³

²² I made Rustika, 'Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura', *Buletin Psikologi*, 20.1-2 (2016), 18-25 <<https://doi.org/10.22146/bpsi.11945>>. 'Efikasi Diri :... hlm. 22

²³ Neil J. Salkind, *Teori Teori Perkembangan Manusia : Sejarah Kemunculan, Konsepsi Dasar, Analisa Komparatif, Dan Aplikasi* (Bandung: Litera Antar Nusa, 2009).

Menurut Bandura menyatakan bahwa sumber informasi efikasi diri seseorang biasanya didapat dari empat hal, sebagai berikut:

- 1) Pengalaman berhasil, keberhasilan yang didapatkan manusia dalam menyelesaikan suatu masalah akan meningkatkan efikasi diri individu tersebut, sebaliknya kegagalan akan menurunkan efikasi diri.
- 2) Kejadian yang dihayati seolah-olah dialami sendiri. Ketika seseorang melihat suatu peristiwa di lingkungannya, kemudian ia merasakannya dan memaknai sebagai kejadian yang dialami sendiri maka hal ini akan dapat memengaruhi perkembangan efikasi individu.
- 3) Persuasi verbal, dengan memberikan informasi secara sengaja kepada individu yang ingin diubah efikasi dirinya berupa dorongan semangat bahwa permasalahan yang dihadapi bisa diselesaikan. Individu yang semakin percaya kepada kemampuan pemberi informasi akan menambah kuat keyakinan dalam mengubah efikasi diri.
- 4) Keadaan fisiologis dan suasana hati dapat dapat memengaruhi keyakinan seseorang pada efikasi dirinya. Keadaan fisik individu dalam bentuk kelelahan dan rasa sakit yang dirasakan akan menjadi petunjuk tentang efikasi dirinya seperti ketika waktu

seseorang merasa sedih maka penilaian terhadap diri cenderung tidak berarti, individu akan cenderung membuat evaluasi diri positif pada waktu suasana hati positif, begitu sebaliknya ketika suasana hati negatif maka hasil evaluasi dirinya adalah negatif .²⁴

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ١٣٩

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (QS. Al Imran/3: 139)

Ayat ini menghendaki agar kaum mukminin jangan bersifat lemah dan bersedih hati, meskipun mereka mengalami kekalahan dan penderitaan yang cukup pahit pada perang Uhud. Karena kalah atau menang dalam sesuatu peperangan adalah soal biasa yang termasuk dalam ketentuan Allah. Yang demikian itu hendaklah dijadikan pelajaran. Kaum muslimin dalam peperangan sebenarnya mempunyai mental yang kuat dan semangat yang tinggi jika mereka benar-benar beriman.²⁵

Allah menciptakan manusia dengan kelebihan yang melebihi makhluk lainnya yang telah diciptakan Allah SWT, sehingga haruslah manusia merasa yakin dan

²⁴ Rustika. *Efikasi Diri : Tinjauan...* hlm. 19

²⁵ Wahbah Az-Zuhaili, 'Tafsir Al-Munir Jilid 2 (Al-Baqarah-Ali Imran-An-Nisa') Juz 3 & 4' (Jakarta: Gema Insani, 2013). Hlm. 437

mampu menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi. Seperti halnya pada mahasiswa tidak seharusnya bersikap lemah, pasif, dan tidak yakin pada kemampuan yang dimilikinya karena Allah SWT telah menciptakan manusia lebih istimewa daripada makhluk lainnya yakni dengan diberikan akal. Selayaknya manusia yakin akan kemampuan yang dimilikinya dan menghadapi setiap permasalahan dengan optimis.

Efikasi diri memiliki berbagai dampak terhadap diri seseorang, dampak tersebut di antaranya:

- 1) Seleksi. Keyakinan setiap individu dalam meyakini efikasi diri akan memengaruhi individu dalam memilih tujuan. Seseorang dengan efikasi diri tinggi akan memilih tujuan yang lebih menantang batas kemampuan dirinya, dibandingkan dengan individu dengan efikasi diri rendah yang akan memilih pada zona aman dirinya atau cenderung takut untuk melalui batas kemampuan dirinya
- 2) Upaya, ketekunan, dan pencapaian. Individu dengan kepercayaan terhadap efikasi diri yang tinggi memiliki upaya dan ketekunan yang lebih besar dan menunjukkan sikap yang lebih baik dibandingkan individu dengan efikasi diri rendah.

- 3) Emosi. Individu dengan efikasi diri tinggi menghadapi permasalahan pada suasana hati yang lebih baik dibandingkan individu dengan efikasi diri rendah yang cenderung menghadapi permasalahan dengan suasana hati murung atau buruk.
- 4) Penanganan. Individu dengan efikasi diri tinggi memiliki kemampuan lebih baik dalam mengatasi stres dan kekecewaan yang dialaminya daripada individu dengan efikasi diri rendah yang cenderung kurang bisa mengolah, memahami dan mengatasi stres dan kekecewaan yang dialaminya.²⁶

b. Indikator Efikasi Diri

Menurut Bandura dalam jurnal Suci menjelaskan bahwa efikasi diri memiliki beberapa dimensi yang masing-masing memiliki implikasi penting di dalam performansi yang ditunjukkan individu. Dimensi tersebut menjadi indikator dari efikasi diri individu:

- 1) *Magnitude* (tingkat kesulitan) adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas yang tingkat kesulitannya berbeda, ditunjukkan dengan tingkat yang dibebankan pada individu terhadap tantangan dengan tingkat yang berbeda dalam rangka menuju keberhasilan. Individu akan mencoba tingkah laku yang dirasa mampu

²⁶ Lawrence Pervin and Daniel. Cervone, *Kepribadian: Teori Dan Penelitian* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012). Hlm.. 256

dilakukannya dan akan menghindari tingkah laku yang dirasa di luar batas kemampuan yang dirasakannya.

- 2) *Strength* (Kekuatan) berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan yang kuat dan ketekunan dalam usaha yang akan dicapai meskipun terdapat kesulitan dan rintangan. Efikasi diri akan membantu individu memberikan kekuatan pada usaha yang mampu dilakukannya. Semakin kuat efikasi diri individu ketekunannya akan semakin besar, dan semakin tinggi kemungkinan kegiatan yang dipilih dan dilakukan akan berhasil.
- 3) *Generalitas* berkaitan dengan tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Pemahaman terhadap kemampuan diri individu menjadi penentu keyakinan.²⁷

3. Minat menjadi Guru MI

a. Pengertian Minat

Crow and crow dalam Djaali berpendapat bahwa minat senantiasa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang

²⁷ Suci Wulandari, 'Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Di SMK Negeri Surabaya', *Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya*, 1.1 (2013), 1–20 <<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/viewFile/1902/5311>>. Hlm. 4-5

dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.²⁸ Dan menurut Ahmadi minat merupakan sikap jiwa seseorang yang tertuju pada suatu objek tertentu ketiga jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi) dan dalam hubungan itu mengandung unsur-unsur yang terdiri dari kognisi (mengenal), emosi (perasaan) dan konasi (kehendak). Sedangkan menurut Slameto menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas.²⁹

Menurut Syah dalam Anis minat (*interest* berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu.³⁰ Sedangkan menurut Steers dan Porter dalam Widyastono apabila sesuatu dipandang bermanfaat bagi dirinya, maka ia akan berminat dengan perasaan puas dan senang. Orang yang berminat terhadap sesuatu, ia akan terdorong melakukan sesuatu, mengadakan penilaian, memilih, dan ke semuanya disertai rasa senang.³¹

²⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017). hlm. 121

²⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010). Hlm. 180

²⁸ Anis Ardyani and Lyna Latifah, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 (Universitas Negeri Semarang', 3.2 2014), Hlm.. 233.

³¹ Herry Widyastono, 'Minat Terhadap Profesi Guru , Pengetahuan Tentang Penilaian Hasil Belajar , Dan Kualitas Kurikulum Buatan Guru The Interest Tobecome A Teacher , The Knowledge Of The Evaluation On Learning Achievement , And The Quality Of Curriculum Document', 19.1 (2013) hlm. 226

b. Faktor Minat

Minat tidak terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan muncul dari pengaruh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain:

- 1) Faktor intern, merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain, seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan.
- 2) Faktor ekstern, merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.³²

c. Indikator Minat menjadi Guru MI

Faktor pendorong diri seseorang untuk menyukai dan keinginan menjadi guru antara lain menjadi indikator minat seseorang menjadi guru:

1. Kognisi (menenal), minat didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju. Mahasiswa menenal dan mengetahui informasi guru MI baik serta memahami peran dan fungsi guru.

³² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007). Hlm. 56

2. Emosi (perasaan), terjadi karena ikut dalam partisipasi atau pengalaman tertentu. Mahasiswa merasa senang dan tertarik menjadi guru MI karena merasa tertantang dan menikmati ketika menjalankan peran dan memberikan pendidikan kepada peserta didik, serta memperhatikan guru/dosen dalam mengajar.
3. Konasi (kehendak), merupakan lanjutan dari emosi yaitu akan melakukan dan menekuni kegiatan tersebut terus menerus. Kehendak mahasiswa untuk menjadi guru dapat berbentuk ketekunan mahasiswa dalam belajar mata kuliah kependidikan, merasa terinspirasi oleh guru atau dosen dan menjadikannya inspirasi atau panutan baginya untuk menjadi guru, dan status sosial yang akan didapatkan mahasiswa oleh masyarakat ketika menjadi guru.³³

d. Pengertian Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal,

³³ Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor...* hlm 180

pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.³⁴ Guru merupakan pekerjaan profesional maka untuk menjadi guru harus memenuhi persyaratan yang berat, beberapa di antaranya adalah harus memiliki bakat menjadi guru harus memiliki keahlian, memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi, memiliki mental yang sehat berbadan sehat, memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas, guru harus berjiwa Pancasila dan guru harus seorang warga negara yang baik.³⁵

Minat menjadi guru MI artinya dorongan seseorang atau suka dan tertarik untuk menjadi guru MI. Dorongan tersebut tidak terjadi begitu saja.

B. Kajian Pustaka Relevan

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fatimah dengan judul Pengaruh Motivasi dan Persepsi Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Berdasarkan

³⁴ Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005, *Guru dan Dosen*, Pasal 1, ayat (1)

³⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). Hlm.. 118

hasil observasi yang dilakukan mahasiswa Jurusan PGMI UIN Walisongo Semarang menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa PGMI berminat menjadi guru MI. Penelitian yang dilakukan mengambil sampel sebanyak 40 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan memakai teknik analisis data analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa motivasi dalam kategori tinggi, persepsi tentang profesi guru dalam kategori sangat baik, dan minat menjadi guru MI dalam kategori tinggi. Hasil dari analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh antara motivasi dan persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang (62,5%). Motivasi berpengaruh (54,76%), dan persepsi tentang profesi guru berpengaruh (14,98%) terhadap minat menjadi guru MI. Jika penelitian sebelumnya pengaruh motivasi dan persepsi tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang, penelitian ini membahas tentang pengaruh persepsi dan efikasi diri mahasiswa terhadap minat menjadi guru MI. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu variabel persepsi dan minat

menjadi guru MI serta mahasiswa PGMI angkatan 2017, perbedaannya yaitu variabel motivasi³⁶

2. Jurnal yang disusun oleh Desti Wahyuni dan Rediana Setiyani berjudul Pengaruh Persepsi profesi guru, lingkungan keluarga, efikasi diri terhadap minat menjadi guru dalam *Economic Education Analysis Journal*. Jurnal penelitian ini mendeskripsikan pengaruh persepsi tentang profesi guru, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa kependidikan Akuntansi 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Hasil dari penelitian ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut; persepsi mahasiswa tentang profesi guru tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru, dimungkinkan karena persepsi mahasiswa terhadap profesi guru tersebut hanya sebatas penilaian dan cara pandang mahasiswa terhadap profesi guru, sehingga tidak mendorong atau mempengaruhi mahasiswa untuk berminat terhadap profesi guru. Kemudian lingkungan keluarga mahasiswa berpengaruh terhadap minat menjadi guru, yang artinya semakin baik lingkungan keluarga maka minat menjadi guru mahasiswa semakin tinggi, sebaliknya jika semakin tidak baik lingkungan keluarga maka minat

³⁶ Nur Fatimah, 'Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang' (Universitas Islam Negeri walisongo Semarang, 2020). 'Pengaruh Motivasi Dan...

menjadi guru mahasiswa semakin rendah. Efikasi diri mahasiswa berpengaruh terhadap minat menjadi guru, mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi berpengaruh terhadap minat menjadi guru semakin tinggi, sebaliknya jika efikasi diri mahasiswa rendah maka minat menjadi guru mahasiswa pun akan rendah. Jika penelitian sebelumnya meneliti tentang pengaruh persepsi profesi guru, lingkungan keluarga, efikasi diri terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa kependidikan akuntansi, penelitian ini meneliti tentang pengaruh persepsi dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru MI mahasiswa PGMI. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu variabel persepsi dan efikasi diri, dan minat menjadi guru. Perbedaan yaitu lingkungan keluarga dan objek penelitian yang mana penelitian sebelumnya menjadikan mahasiswa akuntansi sebagai objek dan penelitian ini menjadikan mahasiswa PGMI sebagai objek.³⁷

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ita. Astarini dengan judul “Pengaruh Efikasi diri, Prestise Profesi Guru dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 FE UNNES”. Hasil dari observasi awal

³⁷ Desti Wahyuni dan Rediana Setiyani. *Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru*, (*Economic Education Analysis Journal*, Vol. 3 : 2017)

yang dilakukan menunjukkan bahwa minat mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE UNNES untuk menjadi guru masih rendah. Jumlah sample yang digunakan yakni dan didapat 123 mahasiswa yang didapatkan menggunakan rumus Slovin dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random*. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil perhitungan secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh efikasi diri, prestise profesi guru dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat menjadi guru akuntansi sebesar 49,9%, sedangkan sisanya 50,1% dan terdapat faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Secara parsial besarnya pengaruh efikasi diri terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi sebesar 43,29%, pengaruh prestise profesi terhadap minat menjadi guru akuntansi sebesar 9,42%, dan pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi 5,90%. Maka terdapat pengaruh antara efikasi diri, prestise profesi guru, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi. Jika penelitian sebelumnya meneliti pengaruh efikasi diri, prestise profesi guru dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan

2011 FE UNNES, penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi dan efikasi diri mahasiswa terhadap minat menjadi guru MI. Jika penelitian sebelumnya untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, prestise profesi guru dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi, penelitian ini meneliti pengaruh persepsi dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru mahasiswa. Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel efikasi diri dan minat menjadi guru. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu *prestise* profesi guru, variabel status sosial ekonomi, dan objek penelitian yaitu mahasiswa akuntansi.³⁸

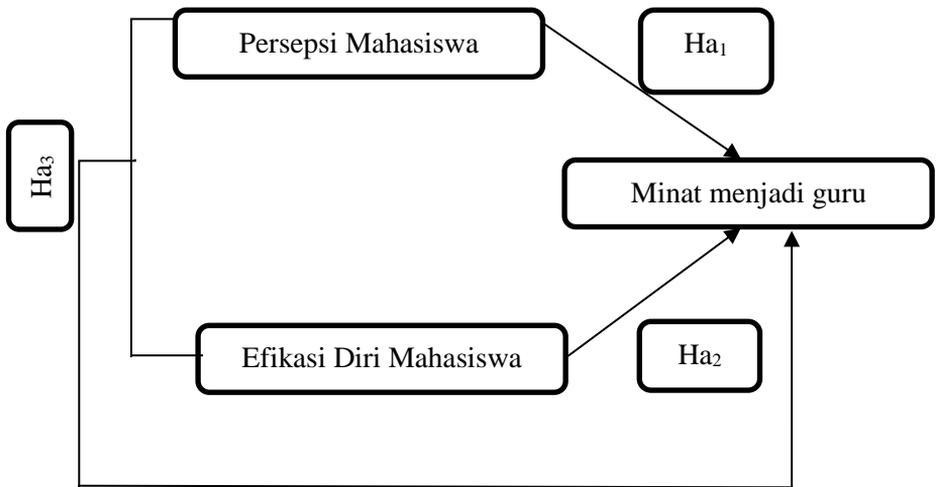
C. Rumusan Hipotesis

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara dari pertanyaan yang muncul dalam bentuk rumusan masalah penelitian.³⁹ Adapun hipotesis dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

³⁸ Ita Astarini, '*Pengaruh Efikasi diri, Prestise Profesi Guru Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 FE UNNES*' (UNNES, 2015).

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....* hlm. 96

Gambar 2.1 Bagan Hipotesis Persepsi dan Efikasi Diri terhadap Minat



Penjelasan dari bagan diatas adalah:

Ha₁: Persepsi berpengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo.

Ha₂ : Efikasi diri berpengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo.

Ha₃ : Persepsi dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode asosiatif. Metode asosiatif adalah penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.⁴⁰ Penelitian ini berjenis penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas yaitu persepsi dan efikasi diri terhadap variabel terikat minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian ini yaitu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Walisongo Semarang. Penelitian ini dilaksanakan dengan penyebaran angket pada tanggal 04 Oktober 2021 sampai dengan 09 Oktober 2021 (Pada semester gasal tahun ajaran 2021/2022)

⁴⁰ Prof. Ma'rif Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yog: Aswaja Pressindo, 2015). Hlm. 123

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unit yang akan di analisa dalam penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjumlah 124 mahasiswa. Mahasiswa PGMI angkatan 2017 dipilih karena telah menerima materi pembelajaran tentang kependidikan, bimbingan dan arahan dari dosen sebagai persiapan menjadi guru Madrasah Ibtidaiyah sehingga faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi terhadap minat mahasiswa menjadi guru setelah menyelesaikan kuliahnya.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili karakteristik populasi yang dibutuhkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa orang mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, jika jumlah subjek yang dijadikan populasi besar maka dapat diambil 10-15%, 20-25%, dan boleh lebih. Penelitian ini mengambil 35% dari populasi sehingga $35\% \times 124 \text{ mahasiswa} = 43$ dibulatkan menjadi 40,

maka jumlah sampel yang diambil dari populasi adalah 40 mahasiswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi (X1) dan Efikasi diri mahasiswa (X2).

- a. Indikator persepsi yaitu tanggapan/respon, pendapat atau bisa juga dugaan/perkiraan, dan penilaian.
- b. Indikator efikasi diri mahasiswa yaitu *magnitude* (tingkat kesulitan) yang dialami, *Strength* (kekuatan) yang dimiliki pada keyakinan dan ketekunan dalam usaha yang dilakukan, dan generalitas dari tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menjadi guru MI pada mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Indikator minat pada mahasiswa yaitu Konasi (mengetahui) seberapa jauh mahasiswa mengetahui informasi mengenai objek yang akan dituju yakni menjadi guru, Emosi (perasaan) yang muncul ketika ikut berpartisipasi dari pengalaman yang pernah dilalui, konasi (kehendak) dalam melakukan dan menekuni kegiatan terus menerus dan suka rela.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data diperlukan teknik tertentu yang sesuai dengan penelitian agar data yang didapat oleh peneliti memenuhi standar data yang ditetapkan, sehingga hasil data yang didapatkan sesuai dengan yang dibutuhkan. Oleh karena itu memilih teknik yang tepat dalam pengumpulan data merupakan hal yang penting. Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Kuesioner (Angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket skala likert yang bertujuan untuk mengetahui hubungan anatara persepsi dan efikasi diri mahasiswa terhadap minat menjadi guru yang masing-masing memiliki 5 alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Jenis pernyataan dalam penelitian ini terdiri dari 2 macam yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Berdasarkan teori dari likert, lima jawaban yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1 sampai dengan 5, kriteria sebagai berikut:

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...* Hlm. 15

Tabel 3. 1 Kriteria Penskoran Menggunakan Teori Likert

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan Positif	Skor Untuk Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Metode angket tertutup ini digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai efikasi diri mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah (PGMI) angkatan 2017 terhadap minatnya menjadi guru Madrasah Ibtidaiyah (MI). Angket terbuka ini akan dibagikan kepada responden melalui google form.

Adapun kisi-kisi dari angket penelitian dari setiap variabel adalah:

Tabel 3. 2 Tabel Kisi-Kisi Angket Variabel Persepsi, Efikasi Diri, dan Minat Menjadi Guru MI

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah Pernyataan
Persepsi	Tanggapan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	11
	Pemahaman	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	8
	Penilaian	20,21,22, 23, 24, 25, 26, 27	8

Efikasi Diri	<i>Magnitude</i> (tingkat kesulitan)	28, 29, 30, 31, 32, 33	6
	<i>Generality</i> (tingkah laku)	34, 35, 36, 37, 38	5
	<i>Strength</i> (kekuatan)	39, 40, 41, 42	4
Minat Menjadi Guru MI	Kognisi (mengenal)	43, 44, 45, 46, 47, 48, 49	7
	Emosi (perasaan)	50, 51, 52, 53, 54	4
	Konasi (kehendak)	55, 56, 57, 58, 59, 60	6
Jumlah			60

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan dari seluruh responden akan diolah peneliti dan dianalisis dengan mengelompokkan, mentabulasi, menyajikan data dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta hipotesis yang telah diajukan.⁴² Dalam penelitian memerlukan teknik yang tepat dalam analisa data yang diperoleh, berikut teknik yang digunakan peneliti dalam menganalisis data:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan valid dan sah hasil dari penelitian. Hasil penelitian

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm. 278

dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas ini berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan dari kuesioner yang tidak relevan sehingga harus dibuang/diganti. Penelitian ini menggunakan teknik mengukur validitas kuesioner dengan menghitung korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dan skor total dan menggunakan rumus korelasi *product moment* untuk menguji validitas setiap variabel.⁴³ Penelitian ini menggunakan bantuan *computer program* SPSS 23 (*Statistic Product and Service Solution*) dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Berikut adalah hasil dari uji validitas setiap variabel yang dilakukan satu kali pada mahasiswa PGMI angkatan 2017

1) Hasil Uji Validitas Persepsi (X1)

Variabel Persepsi (X1) terdiri dari 27 butir pernyataan. Hasil dari uji validitas menunjukkan dari 27 pernyataan terdapat 7 butir yang tidak valid karena memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05. Butir pernyataan yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan untuk penelitian kepada responden dan akan menggunakan 20 butir pernyataan yang valid. Berikut adalah tabel hasil uji validitas persepsi (X1).

⁴³ Gumanti Ary, Yunidar, and Syahrudin, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016). Hlm. 154

Tabel 3. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Persepsi (X1)

Indikator	No. pernyataan	Sig.	Validitas	Keterangan
Tanggapan mengenai motivasi memilih program studi PGMI	1	0,003	Valid	Dipakai
	2	0,023	Valid	Dipakai
	3	0,069	Tidak Valid	Dibuang
	4	0,000	Valid	Dipakai
	5	0,065	Tidak Valid	Dibuang
	6	0,106	Tidak Valid	Dibuang
	7	0,573	Tidak Valid	Dibuang
	8	0,011	Valid	Dipakai
	9	0,011	Valid	Dipakai
	10	0,701	Tidak Valid	Dibuang
	11	0,000	Valid	Dipakai
Tanggapan mengenai kedudukan guru MI	12	0,009	Valid	Dipakai
	13	0,000	Valid	Dipakai
	14	0,878	Tidak Valid	Dibuang

	15	0,000	Valid	Dipakai
Pemahaman mengenai guru MI	16	0,005	Valid	Dipakai
	17	0,000	Valid	Dipakai
	18	0,004	Valid	Dipakai
	19	0,346	Tidak Valid	Dibuang
Penilaian mengenai peminat guru MI	20	0,000	Valid	Dipakai
	21	0,001	Valid	Dipakai
	22	0,002	Valid	Dipakai
	23	0,189	Tidak Valid	Dibuang
	24	0,279	Tidak Valid	Dibuang
	25	0,004	Valid	Dipakai
	26	0,000	Valid	Dipakai
	27	0,000	Valid	Dipakai

2) Hasil Uji Validitas Variabel Efikasi Diri (X2)

Variabel Efikasi Diri (X2) terdiri dari 15 butir pernyataan. Hasil dari uji validitas menunjukkan 15 butir pernyataan tersebut dinyatakan valid karena semua butir pernyataan memenuhi syarat validitas dengan memiliki taraf signifikansi kurang dari 0,05. Butir pernyataan yang

berjumlah 15 akan digunakan untuk penelitian kepada responden Berikut adalah tabel hasil uji validitas Efikasi Diri (X2).

Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Efikasi Diri (X2)

Indikator	No. pernyataan	Sig.	Validitas	Keterangan
<i>Magnitude</i>	28	0,000	Valid	Dipakai
	29	0,001	Valid	Dipakai
	30	0,024	Valid	Dipakai
	31	0,002	Valid	Dipakai
	32	0,005	Valid	Dipakai
	33	0,008	Valid	Dipakai
<i>Generality</i>	34	0,000	Valid	Dipakai
	35	0,004	Valid	Dipakai
	36	0,000	Valid	Dipakai
	37	0,000	Valid	Dipakai
	38	0,000	Valid	Dipakai
<i>Strength</i>	39	0,003	Valid	Dipakai
	40	0,002	Valid	Dipakai
	41	0,001	Valid	Dipakai
	42	0,002	Valid	Dipakai

3) Hasil Uji Validitas Minat (Y)

Variabel minat (Y) terdiri dari 18 butir pernyataan. Hasil dari uji validitas menunjukkan dari 18 pernyataan terdapat 4 butir yang tidak valid karena memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05. Butir pernyataan yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan untuk penelitian kepada responden dan akan menggunakan 14 butir pernyataan yang valid. Berikut adalah tabel hasil uji validitas Minat (Y).

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat (Y)

Indikator	No. pernyataan	Sig.	Validitas	Keterangan
Kognisi (Mengenal)	43	0,006	Valid	Dipakai
	44	0,077	Tidak Valid	Dibuang
	45	0,018	Valid	Dipakai
	46	0,000	Valid	Dipakai
	47	0,000	Valid	Dipakai
	48	0,692	Tidak Valid	Dibuang
	49	0,000	Valid	Dipakai
Emosi (Perasaan)	50	0,000	Valid	Dipakai
	51	0,000	Valid	Dipakai

	52	0,000	Valid	Dipakai
	53	0,001	Valid	Dipakai
	54	0,019	Valid	Dipakai

Konasi (Kehendak)	55	0,000	Valid	Dipakai
	56	0,228	Tidak Valid	Dibuang
	57	0,017	Valid	Dipakai
	58	0,006	Valid	Dipakai
	59	0,018	Valid	Dipakai
	60	0,555	Tidak Valid	Dibuang

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan konsistensi dari suatu intrumen penelitian, dan apabila tes yang dilakukan mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur artinya tes tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.⁴⁴ Uji Reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, dengan kriteria reliabilitas disajikan dalam tabel berikut⁴⁵:

⁴⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). Hlm. 129

⁴⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian...* Hlm. 240

Tabel 3.4. Tabel Kriteria Reliabilitas

Besarnya Linear (r)	Interpretasi
0,8-1,00	Tinggi
0,6-0,79	Cukup
0,4-0,59	Agak Rendah
0,2-0,39	Rendah
0,0-0,19	Sangat Rendah

Uji reliabilitas dilakukan peneliti dengan bantuan *computer program SPSS 23 (Statistic Product and Service Solution)*. Berikut adalah hasil dari uji reliabel setiap variabel: Persepsi (X1), Efikasi Diri (X2), Minat (Y).

Tabel 3. 5 Hasil Reliabilitas Variabel Persepsi (X1), Efikasi diri (X2), dan Minat mejadi Guru (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Persepsi (X1)	0,918	18
Efikasi Diri (X2)	0,909	15
Minat (Y)	0,915	14

Hasil uji reliabel yang dilakukan peneliti dengan variabel persepsi (X1), efikasi diri (X2), dan minat menjadi guru (Y) menunjukkan bahwa apabila tes yang dilakukan mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur dan memiliki reliabilitas yang tinggi karena memiliki besar nilai r diatas 0,9.

c. Analisis Statistik Deskriptif.

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang ada, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif berguna untuk memaparkan semua informasi yang memungkinkan dari data hasil penelitian.⁴⁶ Penerapan statistik deskriptif dalam penelitian ini akan memaparkan dan menggambarkan semua informasi data dari hasil penelitian mengenai persepsi dan efikasi diri mahasiswa terhadap minat menjadi guru MI.

Analisis statistik Deskriptif memerlukan tabel atau daftar distribusi frekuensi untuk membuat klasifikasi kriteria data, adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang, yaitu dengan mengurangi data terbesar dengan data terkecil.

⁴⁶ Indra Jaya, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenamedia Group, 2019). Hlm. 49

- 2) Menentukan banyak kelas interval. Banyak kelas yang diambil paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15.
- 3) Menentukan panjang kelas interval dengan cara membagi rentang dengan banyak kelas.
- 4) Memilih ujung bawah kelas interval pertama.
- 5) Menentukan jenjang kriteria.⁴⁷

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas diperlukan untuk analisis statistik, jika data tidak normal maka data tersebut tidak bisa digunakan. Uji normalitas dalam penelitian ini guna menguji model regresi, variabel persepsi, efikasi diri dan minat mahasiswa menjadi guru MI memiliki distribusi yang normal atau tidak. Uji Normalitas bisa dilakukan dengan menggunakan kertas probabilitas normal dibantu menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS), data distribusi dikatakan normal apabila titik-titik terletak pada garis lurus atau hampir lurus.⁴⁸

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear

⁴⁷ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005). Hlm. 47

⁴⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian..* Hlm. 357-358

atau tidak pada variabel independen dengan variabel dependen. Uji linearitas ini bisa dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin Watson, dengan ketentuan variabel dikatakan linear jika nilai $du < d_{du}$.⁴⁹

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Cara menguji multikolonieritas didapatkan melalui aplikasi SPSS dengan memeriksa VIF (*Variance Inflation Factor*), apabila nilai $VIF \geq 10$ artinya terjadi multikolinearitas di dalam model regresi tersebut dan menunjukkan bahwa model regresi tidak baik.⁵⁰

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji adakah tidak kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Jika *variance* dari residual satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dikatakan sebagai model regresi yang baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini

⁴⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013). Hlm. 166

⁵⁰ Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate ...* Hlm. 106

dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*, model regresi yang baik memiliki data yang menyebar.⁵¹

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik T)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen dan dependen.⁵² Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap pengaruh variabel dependen, dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.⁵³

b. Uji Stimulan (Uji Statistik F)

Uji Simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel independen dikatakan secara bersama-sama memberi pengaruh terhadap variabel dependen.⁵⁴

c. Koefisien Determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial yang dinyatakan dalam bentuk r^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi setiap variabel. Besaran nilai determinasi parsial didapatkan dari *output* SPSS pada tabel *coefficient*

⁵¹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate* Hlm. 139

⁵² Jaya, *Penerapan Statistik...* Hlm. 141

⁵³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate* Hlm. 101

⁵⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate...* Hlm. 98

kolom *correlation parsial*, kemudian nilai tersebut dikuadratkan dan diubah dalam bentuk persentase.

d. Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi simultan yang disimbolkan dengan R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan setiap variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Aplikasi pada penelitian ini adalah seberapa besar kontribusi yang diberikan dari variabel independen yakni persepsi dan efikasi diri terhadap variabel dependen minat menjadi guru MI. Nilai determinasi simultan ini didapatkan dari *output* SPSS yaitu pada tabel model *Summary* pada kolom *adjusted R Square*.⁵⁵

4. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis regresi yang melibatkan beberapa variabel bebas.⁵⁶ Dalam penelitian ini, regresi berganda melibatkan dua variabel bebas yakni persepsi dan efikasi diri mahasiswa yang memiliki hubungan linier dengan minat menjadi guru MI.

⁵⁵ Diyah Triani, '*Pengaruh Paktik Kerja Industri*., Hlm. 61

⁵⁶ Julius H. Lolombulan, *Statistika Bagi Peneliti Pendidikan* (Yogyakarta: Andi, 2017). Hlm. 322-323

Adapun bentuk persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$Y: b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

b_0, b_1, b_2 = Penduga koefisien-koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang dengan mengambil sampel 40 mahasiswa angkatan 2017. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi (X1), efikasi diri (X2) dan variabel terikat minat menjadi guru (Y) yang disebar melalui angket kepada mahasiswa angkatan 2017 secara *online* melalui Google Form, dalam sub bab deskripsi ini akan menjelaskan data yang berkaitan dengan variabel.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan variabel terkait dengan menyajikan data yang diperoleh melalui penyebaran angket agar bisa dipahami dengan mudah. Data yang akan disajikan meliputi skor minimum, skor maksimum, rata-rata, sum, range, standar deviasi, dan distribusi frekuensi.

1. Analisis Statistik Deskriptif Persepsi

a. Gambaran Umum Analisis Statistik Deskriptif Persepsi.

Persepsi dalam penelitian ini memuat 18 butir pernyataan yang disebar kepada 40 responden. Hasil yang diperoleh dari penyebaran angket tersebut telah diolah menggunakan *SPSS 23* dan menunjukkan dari 40

responden diketahui bahwa skor minimum diperoleh sebesar 54, skor maksimal diperoleh 83, dan rata-rata persepsi didapatkan sebesar 67,52 kemudian *sum* atau jumlah skor diperoleh 2701, kemudian nilai *range* yang merupakan selisih data terbesar dan terkecil sebesar 29, standar deviasi sebesar 5,923. Berikut adalah tabel untuk menentukan klasifikasi kategori persepsi :

Tabel 4. 8 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	78-83	2	5%	Sangat Baik
2	72-77	7	17,5%	Baik
3	66-71	18	45%	Cukup Baik
4	60-65	9	22.5%	Buruk
5	54-59	4	10%	Sangat Buruk
		40	100%	

Analisis statistik deskriptif berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo mayoritas memiliki persepsi yang cukup baik mengenai minat menjadi guru MI dengan persentase 45 persen,

terbanyak ke dua adalah persepsi yang buruk dengan persentasi 22,5 persen, kemudian yang ke-tiga adalah persepsi baik dengan persentasi 17,5 persen, kemudian yang memiliki persepsi sangat buruk persentasi 10% persen dan sangat baik 5%.

b. Gambaran Spesifik Analisis Deskriptif Persepsi

Indikator dari persepsi antara lain Tanggapan mengenai motivasi memilih program studi PGMI dikatakan cukup baik, Tanggapan mengenai kedudukan guru MI cukup baik, Pemahaman mengenai guru MI buruk, dan Penilaian mengenai peminat guru MI dinyatakan cukup baik. Berikut adalah kategori dari persepsi berdasarkan indikator persepsi.

1) Tanggapan

Hasil yang diperoleh dari penyebaran angket tersebut telah diolah menggunakan *SPSS 23* dan menunjukkan dari 40 responden diketahui bahwa skor minimum diperoleh dari indikator tanggapan sebesar 17, skor maksimal diperoleh 26, dan rata-rata didiperoleh sebesar 21,35 kemudian nilai *range* yang merupakan selisih data terbesar dan terkecil sebesar 9, standar deviasi sebesar 2,381. Berikut adalah tabel untuk menentukan klasifikasi kategori tanggapan:

Tabel 4. 9 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Indikator
Tanggapan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	25-26	5	12,5%	Sangat Baik
2	23-24	6	15%	Baik
3	21-22	15	37,5%	Cukup Baik
4	19-20	10	25%	Buruk
5	17-18	4	10%	Sangat Buruk
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel 4.2 indikator tanggapan berada kategori yang cukup baik dengan persentase 37,5 persen dan frekuensi 15/40 mahasiswa.

2) Pemahaman

Hasil yang diperoleh dari penyebaran angket tersebut telah diolah menggunakan *SPSS 23* dan menunjukkan dari 40 responden diketahui bahwa skor minimum diperoleh dari indikator pemahaman sebesar 21, skor maksimal diperoleh 30, dan rata-rata diperoleh sebesar 25,05 kemudian nilai *range* yang merupakan selisih data terbesar dan terkecil sebesar 9, standar

deviasi sebesar 2,112. Berikut adalah tabel untuk menentukan klasifikasi kategori pemahaman:

Tabel 4. 10 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Indikator Pemahaman

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	29-30	2	5%	Sangat Baik
2	27-28	9	22,5%	Baik
3	25-26	10	25%	Cukup Baik
4	23-24	15	37,5%	Buruk
5	21-22	4	10%	Sangat Buruk
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel 4.3 indikator pemahaman berada kategori yang buruk dengan persentase 37,5 persen dan frekuensi 15/40 mahasiswa.

3) Penilaian

Hasil yang diperoleh dari penyebaran angket tersebut telah diolah menggunakan *SPSS 23* dan menunjukkan dari 40 responden diketahui bahwa skor minimum diperoleh dari indikator tanggapan sebesar

12, skor maksimal diperoleh 27, dan rata-rata didiperoleh sebesar 21,13 kemudian nilai *range* yang merupakan selisih data terbesar dan terkecil sebesar 15, standar deviasi sebesar 2,919. Berikut adalah tabel untuk menentukan klasifikasi kategori penilaian:

Tabel 4. 11 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Indikator Penilaian

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	27-30	1	2,5%	Sangat Baik
2	23-26	10	25%	Baik
3	19-22	22	55%	Cukup Baik
4	15-18	6	15%	Buruk
5	11-14	1	2,5%	Sangat Buruk
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel 4.4 indikator penilaian berada kategori yang cukup baik dengan persentase 55 persen dan frekuensi 22/40 mahasiswa.

Hasil perbandingan *mean* menyatakan bahwa indikator pemahaman memiliki mean paling besar dibandingkan faktor lain. Nilai *mean* menunjukkan angka 25,05. Ini menandakan, indikator pemahaman memiliki kontribusi paling banyak dalam menentukan tinggi dan rendahnya tingkat persepsi Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang. Sedangkan indikator tanggapan memiliki nilai *mean* yang lebih kecil, yaitu 21,35 artinya memiliki kontribusi yang sedang untuk menentukan tinggi dan rendahnya persepsi, kemudian yang paling kecil untuk menentukan tinggi dan rendahnya tingkat persepsi Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang adalah indikator penilaian dengan mean 21,13.

2. Analisis Statistik Deskriptif Efikasi Diri

a. Gambaran Umum Analisis Statistik Deskriptif Efikasi Diri.

Efikasi diri dalam penelitian ini memuat 15 butir pernyataan yang disebarakan kepada 40 responden. Hasil yang diperoleh dari penyebaran angket tersebut telah diolah menggunakan *SPSS 23* dan menunjukkan dari 40 responden diketahui bahwa skor minimum diperoleh sebesar 48, skor maksimal diperoleh 75, dan rata-rata persepsi diperoleh sebesar 58,43 kemudian *sum* atau jumlah skor diperoleh 2337, kemudian nilai *range* yang merupakan selisih data terbesar dan terkecil sebesar 27,

standar deviasi sebesar 5,570. Berikut adalah tabel untuk menentukan klasifikasi kategori persepsi :

Tabel 4. 12 Tabel Distribusi Frekuensi Efikasi Diri

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	72-77	5	12.5%	Sangat Baik
2	66-71	21	52.5%	Baik
3	60-65	11	27.5%	Cukup Baik
4	54-59	2	5%	Buruk
5	48-53	1	2.5%	Sangat Buruk
		40	100%	

Analisis statistik deskriptif berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo mayoritas memiliki efikasi diri yang baik dengan persentasi 52,5 persen, terbanyak ke dua adalah mahasiswa yang memiliki efikasi diri cukup baik dengan persentasi 27,5 persen, kemudian yang ke-tiga adalah mahasiswa memiliki efikasi diri sangat baik dengan

persentasi 12,5 persen, kemudian yang memiliki efikasi rendah 5 persen dan sangat rendah adalah yaitu 2,5 persen.

b. Gambaran Spesifik Analisis Deskriptif Efikasi Diri

Indikator dari efikasi diri yaitu *Magnitude* (tingkat kesulitan), *Generality* (tingkah laku) *Strength* (kekuatan). Berikut adalah kategori dari Efikasi diri berdasarkan indikatornya:

1) *Magnitude*

Hasil yang diperoleh dari penyebaran angket tersebut telah diolah menggunakan *SPSS 23* dan menunjukkan dari 40 responden diketahui bahwa skor minimum diperoleh dari indikator *magnitude* sebesar 18, skor maksimal diperoleh 30, dan rata-rata didapatkan sebesar 22,68 kemudian nilai *range* yang merupakan selisih data terbesar dan terkecil sebesar 12, standar deviasi sebesar 2,401. Berikut adalah tabel untuk menentukan klasifikasi kategori *magnitude*:

Tabel 4. 13 Tabel Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Indikator Magnitude (Tingkat Kesulitan)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	30-32	1	2,5%	Sangat Baik
2	27-29	1	2,5%	Baik
3	24-26	11	27,5%	Cukup Baik

4	21-23	20	50%	Buruk
5	18-20	7	12,5%	Sangat Buruk
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel 4.6 indikator *magnitude* (tingkat kesulitan) berada kategori yang buruk dengan persentase 50 persen.

2) Generalitas

Hasil yang diperoleh dari penyebaran angket tersebut telah diolah menggunakan *SPSS 23* dan menunjukkan dari 40 responden diketahui bahwa skor minimum diperoleh dari indikator generalitas sebesar 14, skor maksimal diperoleh 25, dan rata-rata didiperoleh sebesar 19,00 kemudian nilai *range* yang merupakan selisih data terbesar dan terkecil sebesar 11, standar deviasi sebesar 2,362. Berikut adalah tabel untuk menentukan klasifikasi kategori generalitas:

Tabel 4. 14 Tabel Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Indikator Generalitas (Tingkah Laku)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	25-27	1	2,5%	Sangat Baik

2	22-24	5	12,5%	Baik
3	19-21	18	45%	Cukup Baik
4	16-18	14	35%	Buruk
5	13-15	2	5%	Sangat Buruk
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel 4.7 indikator generalitas berada pada kategori yang cukup baik dengan persentase 35 persen dan frekuensi 14/40 mahasiswa.

3) *Strength*

Hasil yang diperoleh dari penyebaran angket tersebut telah diolah menggunakan *SPSS 23* dan menunjukkan dari 40 responden diketahui bahwa skor minimum diperoleh dari indikator *strength* sebesar 9, skor maksimal diperoleh 20, dan rata-rata diperoleh sebesar 16,65 kemudian nilai *range* yang merupakan selisih data terbesar dan terkecil sebesar 11, standar deviasi sebesar 2,020. Berikut adalah tabel untuk menentukan klasifikasi kategori *strength*:

Tabel 4. 15 Tabel Distribusi Frekuensi Efikasi Diri Indikator Strength
(Kekuatan)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	20-22	2	5%	Sangat Baik
2	17-19	21	52,5%	Baik
3	14-16	16	40%	Cukup Baik
4	11-13	0	0%	Buruk
5	8-10	1	2,5%	Sangat Buruk
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel 4.8 indikator tanggapan berada kategori yang cukup baik dengan persentase 52,5 persen dan frekuensi 21/40 mahasiswa.

Hasil perbandingan *mean* menyatakan bahwa indikator *magnitude* memiliki mean paling besar dibandingkan indikator lain. Nilai *mean* menunjukkan angka 22,68. Ini menandakan, indikator *magnitude* memiliki kontribusi paling banyak dalam menentukan tinggi dan rendahnya tingkat efikasi diri Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Intidaiyah UIN Walisongo Semarang. Sedangkan indikator *Generality* memiliki nilai *mean* yang lebih kecil, yaitu 19,10 artinya memiliki kontribusi yang sedang untuk menentukan

tinggi dan rendahnya efikasi diri, kemudian yang paling kecil untuk menentukan tinggi dan rendahnya tingkat efikasi diri Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang adalah indikator *Strength* dengan mean 16,65.

3. Analisis Statistik Deskriptif Minat menjadi Guru MI

a. Gambaran Umum Statistik Deskriptif Minat menjadi Guru MI.

Variabel terikat dalam penelitian ini yakni minat menjadi guru MI memuat 14 butir pernyataan yang disebarkan kepada 40 responden. Hasil yang diperoleh dari penyebaran angket tersebut telah diolah menggunakan *SPSS* 23 dan menunjukkan dari 40 responden diketahui bahwa skor minimum diperoleh sebesar 44, skor maksimal diperoleh 69, dan rata-rata minat menjadi guru MI diperoleh sebesar 54,65 kemudian *sum* atau jumlah skor diperoleh 2186, kemudian nilai *range* yang merupakan selisih data terbesar dan terkecil sebesar 25, standar deviasi sebesar 5,304. Berikut adalah tabel untuk menentukan klasifikasi kategori minat menjadi guru MI :

Tabel 4. 16 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Guru MI

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	68-73	6	15%	Sangat Baik
2	62-67	17	42.5%	Baik
3	56-61	13	32.5%	Cukup Baik
4	50-55	3	7.5%	Rendah
5	44-49	1	2.5%	Sangat Rendah
		40	100%	

Analisis statistik deskriptif berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo mayoritas memiliki minat menjadi guru yang baik dengan persentasi 42,5 persen, terbanyak ke dua adalah mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru yang cukup baik dengan persentasi 32,5 persen, kemudian yang ke-tiga adalah mahasiswa memiliki minat menjadi guru yang sangat baik dengan persentasi 15 persen, kemudian yang memiliki minat

menjadi guru yang rendah 7,5% dan sangat rendah adalah sama yaitu 2,5 persen.

b. Analisis Spesifik Deskriptif Statistik Minat Menjadi Guru MI

Indikator dari minat menjadi guru MI yaitu kognisi (mengenal), emosi (perasaan), Konasi (kehendak). Berikut adalah kategori dari minat menjadi guru MI berdasarkan indikatornya:

1) Kognisi

Hasil yang diperoleh dari penyebaran angket tersebut telah diolah menggunakan *SPSS 23* dan menunjukkan dari 40 responden diketahui bahwa skor minimum diperoleh dari indikator kognisi sebesar 16, skor maksimal diperoleh 25, dan rata-rata didapatkan sebesar 19,68 kemudian nilai *range* yang merupakan selisih data terbesar dan terkecil sebesar 9, standar deviasi sebesar 2,212. Berikut adalah tabel untuk menentukan klasifikasi kategori kognisi:

Tabel 4. 17 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Guru MI Indikator Kognisi

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	24-25	3	7,5%	Sangat Baik

2	22-23	1	2,5%	Baik
3	20-21	19	47,5%	Cukup Baik
4	18-19	11	27,5%	Buruk
5	16-17	6	15%	Sangat Buruk
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel 4.10 indikator kognisi berada kategori yang cukup baik dengan persentase 47,5 persen dan frekuensi 19/40 mahasiswa.

2) Emosi

Hasil yang diperoleh dari penyebaran angket tersebut telah diolah menggunakan *SPSS 23* dan menunjukkan dari 40 responden diketahui bahwa skor minimum diperoleh dari indikator kognisi sebesar 16, skor maksimal diperoleh 25, dan rata-rata didiperoleh sebesar 20,55 kemudian nilai *range* yang merupakan selisih data terbesar dan terkecil sebesar 9, standar deviasi sebesar 2,212. Berikut adalah tabel untuk menentukan klasifikasi kategori emosi:

Tabel 4. 18 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Guru MI Indikator Emosi

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	24-25	5	12,5%	Sangat Baik
2	22-23	5	12,5%	Baik
3	20-21	20	50%	Cukup Baik
4	18-19	8	20%	Buruk
5	16-17	2	5%	Sangat Buruk
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel 4.11 indikator emosi berada kategori yang cukup baik dengan persentase 50 persen dan frekuensi 20/40 mahasiswa.

3) Konasi

Hasil yang diperoleh dari penyebaran angket tersebut telah diolah menggunakan SPSS 23 dan menunjukkan dari 40 responden diketahui bahwa skor minimum diperoleh dari indikator kognisi sebesar 9, skor maksimal diperoleh 19, dan rata-rata didapatkan sebesar 14,43 kemudian nilai *range* yang merupakan selisih data terbesar dan terkecil sebesar 9, standar

deviasi sebesar 2,341. Berikut adalah tabel untuk menentukan klasifikasi kategori kognisi

Tabel 4. 19 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat menjadi Guru MI Indikator Konasi

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	20-22	2	5%	Sangat Baik
2	17-19	11	27,5%	Baik
3	14-16	19	47,5%	Cukup Baik
4	11-13	8	20%	Buruk
5	8-10	0	0%	Sangat Buruk
Jumlah		40	100%	

Berdasarkan tabel 4.12 indikator konasi berada kategori yang cukup baik dengan persentase 47,5 persen dan frekuensi 19/40 mahasiswa.

Hasil perbandingan *mean* menyatakan bahwa indikator emosi memiliki mean paling besar dibandingkan indikator lain. Nilai *mean* menunjukkan angka 20,55. Ini menandakan, indikator emosi memiliki kontribusi paling banyak dalam menentukan tinggi dan rendahnya tingkat minat menjadi guru Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah

Intidaiyah UIN Walisongo Semarang. Sedangkan indikator kognisi memiliki nilai *mean* yang lebih kecil, yaitu 19,68 artinya memiliki kontribusi yang sedang untuk menentukan tinggi dan rendahnya minat menjadi guru MI, kemudian yang paling kecil untuk menentukan tinggi dan rendahnya tingkat minat menjadi guru MI Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang adalah indikator konasi dengan mean 14,43.

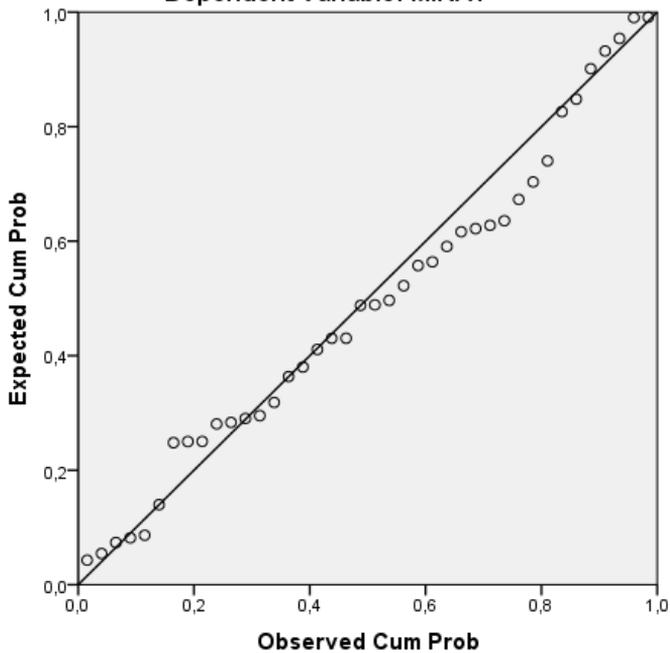
B. ANALISIS DATA

1. Hasil Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS* 23. Data disebut berdistribusi normal ketika data *ploting* (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Berikut adalah gambaran plot berdasarkan data yang didapatkan dari variabel penelitian yang dilakukan:

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: MINAT



Gambar 4. 1 Normal Probability Plot

Berdasarkan gambar 4.1 data plotting diatas dapat diketahui bahwa data *ploting* mengikuti garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa data persepsi, efikasi diri dan minat menjadi guru MI memiliki distribusi yang normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas digunakan dalam penelitian ini untuk menunjukkan apakah model yang digunakan sudah benar atau tidak. Model yang digunakan dikatakan benar jika berbentuk linear, untuk menguji linearitas suatu data dapat diukur dengan menggunakan uji Durbin.

Tabel 4. 20 Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,640 ^a	,410	,378	4,183	2,017

a. Predictors: (Constant), EFIKASI DIRI, PERSEPSI

b. Dependent Variable: MINAT

Nilai Durbin Watson (d) sebesar 2,017 dan memiliki nilai d_u ($k=2$), signifikasnsi 5% ($n=40$) adalah sebesar 1600 sehingga $d_u < d < 4 - d_u$ atau $1600 < 2,017 < 2,400$. Dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan sudah linear dan benar.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diuji menggunakan *SPSS 23* dengan memeriksa nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*), dengan indikasi jika nilai *VIF* > 10 artinya telah terjadi multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

Tabel 4. 21 Coefficients ^a

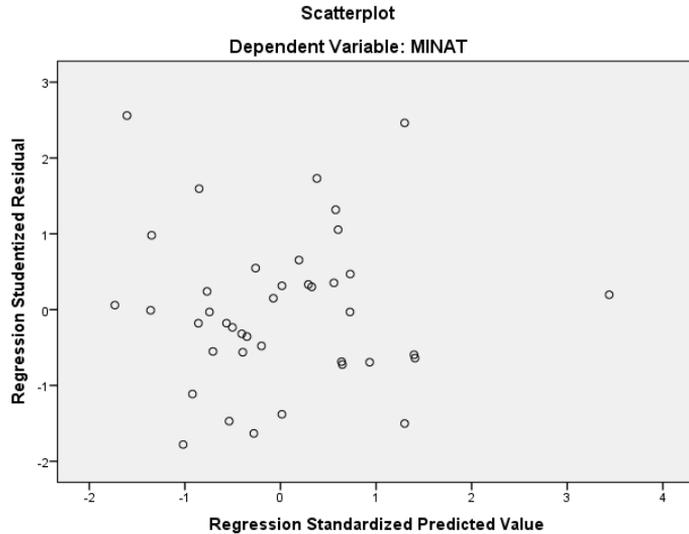
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,172	9,036		1,015	,317		
	PERSEPSI	,333	,120	,371	2,779	,009	,892	1,121
	EFIKASI DIRI	,394	,127	,414	3,094	,004	,892	1,121

a. Dependent Variable: MINAT

Hasil output *SPSS* 23 disebutkan dalam tabel 4.14 menunjukkan nilai *VIF* persepsi dan efikasi diri adalah 1,121 berarti nilai nilai *VIF* < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heterokedastisitas ini menggunakan grafik *scatterplot*. Berikut adalah gambar grafik *scatterplot* yang dihasilkan dengan bantuan *SPSS* 23:



Gambar 4. 2 Grafik Scatterplot

Model regresi yang baik terjadi apabila memiliki data yang menyebar, berdasarkan gambar 4. 2 menunjukkan bahwa data menyebar sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji Statistik T)

Penelitian ini membutuhkan uji parsial untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel antara lain variabel persepsi (X1), efikasi diri (X2) terhadap variabel minat menjadi guru MI (Y). Hasil uji parsial dinyatakan

memberikan pengaruh dari variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) jika memiliki nilai sig. < 0,05.

Tabel 4. 22 Coefficients

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,172	9,036		1,015	,317		
	PERSEPSI	,333	,120	,371	2,779	,009	,892	1,121
	EFIKASI DIRI	,394	,127	,414	3,094	,004	,892	1,121

a. Dependent Variable: MINAT

Output SPSS 23 menunjukkan bahwa persepsi (X1) nilai sig. sebesar 0,009 dan efikasi diri (X2) memiliki nilai sig. 0,004. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan pada Persepsi (X1) terhadap Minat menjadi guru MI Mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang (Y). Hal tersebut bisa dilihat dari nilai sig. Persepsi 0,009 < 0,05 yang dapat diartikan bahwa H₀ ditolak dan Ha₁ diterima.
- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan pada efikasi diri (X2) terhadap Minat menjadi guru MI Mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang (Y). Hal tersebut bisa dilihat dari nilai sig. Efikasi diri 0,004 < 0,05 yang dapat diartikan bahwa Ha₂ diterima dan H₀ ditolak.

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Penelitian ini membutuhkan uji simultan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) pada variabel bebas (X) terhadap variabel bebas (Y). Hasil uji simultan dinyatakan memberikan pengaruh secara bersama-sama dari variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) jika memiliki nilai sig. < 0,05. Berikut adalah tabel hasil uji simultan yang dibantu SPSS 23:

Tabel 4. 23 Tabel ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	449,728	2	224,864	12,852	,000 ^b
	Residual	647,372	37	17,497		
	Total	1097,100	39			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), EFIKASI DIRI, PERSEPSI

Berdasarkan tabel 4.16 hasil dari uji simultan yang dibantu SPSS 23 menunjukkan bahwa nilai sig. 0,000 atau < 0,005 maka H_0 ditolak dan H_{a3} diterima yang artinya terdapat pengaruh secara bersamaan dari persepsi (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap minat menjadi guru (Y) pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang angkatan 2017.

c. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial diperlukan dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya kontribusi yang dibetikan oleh variabel persepsi (X1), dan efikasi diri (X2) terhadap minat menjadi guru MI (Y) pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Besar kontribusi masing-masing variabel dapat dilihat dari koefisien determinasi pada hasil SPSS 23 sebagai berikut:

Tabel 4. 24 *Coefficients*^a

Model		Coefficients ^a					Correlations		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	9,172	9,036		1,015	,317			
	PERSEPSI	,333	,120	,371	2,779	,009	,507	,416	,351
	EFIKASI DIRI	,394	,127	,414	3,094	,004	,536	,453	,391

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan tabel 4.17 pada kolom *correlation partial* kemudian nilai disebut dikuadratkan dan diubah dalam bentuk persentase. Kontribusi masing-masing variabel independen persepsi (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap variabel dependen minat (Y) menjadi guru MI adalah sebagai berikut:

2. Variabel persepsi (X1) memberikan kontribusi sebesar 17,30% pada minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang
3. Variabel efikasi diri (X2) memberikan kontribusi sebesar 20,52% pada minat menjadi guru MI pada

mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang.

d. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan diperlukan dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya kontribusi yang dibetikan oleh variabel persepsi (X1), dan efikasi diri (X2) terhadap minat menjadi guru MI (Y) pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang secara simultan atau bersama-sama. Besar kontribusi simultan dapat dilihat dari koefisien determinasi pada hasil SPSS 23 tabel *model summary* dalam kolom *Adjusted R Square*. Berikut adalah tabel *model summary*

Tabel 4. 25 Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,640 ^a	,410	,378	4,183	2,017

a. Predictors: (Constant), EFIKASI DIRI, PERSEPSI

b. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan tabel 4. 18 Hasil dari SPSS 23 menunjukkan *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0,378. Artinya variabel persepsi (X1), efikasi diri (X2) memiliki kontribusi sebesar 37,8% secara simultan terhadap variabel minat menjadi guru (Y) pada mahasiswa

PGMI angkatan 2017 PGMI UIN Walisongo Semarang. Sisanya sebanyak 62,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan variabel terikat minat menjadi guru MI (Y) pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang dan variabel bebas persepsi (X1), efikasi diri mahasiswa (X2). Berikut adalah hasil dari regresi linier berganda yang akan menjadi bahan untuk peneliti analisis:

Tabel 4. 26 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,172	9,036		1,015	,317		
	PERSEPSI	,333	,120	,371	2,779	,009	,892	1,121
	EFIKASI DIRI	,394	,127	,414	3,094	,004	,892	1,121

a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan tabel 4.19 hasil SPSS 23 menunjukkan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$y=9,172+0,333.x_1+0,394x_2$$

Model regresi tersebut memiliki arti sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 9,172 berarti bahwa jika variabel persepsi (X1) dan efikasi diri (X2) diasumsikan nol, maka minat menjadi guru MI sebesar 9,712
- 2) Koefisien persepsi (X1) sebesar 0,333 berarti bahwa jika setiap kenaikan satu skor persepsi diikuti kenaikan minat menjadi guru MI (Y) sebesar 0,333 dengan asumsi variabel efikasi diri (X2) bersifat tetap.
- 3) Koefisien efikasi diri (X2) sebesar 0,394 berarti bahwa jika setiap kenaikan satu skor efikasi diri diikuti kenaikan minat menjadi guru MI (Y) sebesar 0,394 dengan asumsi variabel persepsi (X1) bersifat tetap.

C. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Wallisongo Semarang

Persepsi merupakan proses penafsiran seseorang terhadap sesuatu yang didapat melalui proses penginderaan, ataupun pengalaman yang dialami oleh individu sehingga setiap individu akan memiliki hasil dari proses penginderaan menjadi persepsi yang berbeda setiap individu. Persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2017 terhadap minat menjadi guru MI telah diukur melalui penelitian yang peneliti lakukan melalui penyebaran angket dan berdasarkan hasil angket tersebut persepsi setiap mahasiswa berbeda sehingga tergolong

menjadi beberapa kelompok berdasarkan persepsi mahasiswa. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil angket yang terdiri dari beberapa pernyataan yang dikembangkan berdasarkan indikator persepsi yang mana indikator tersebut antara lain penyerapan informasi mengenai minat menjadi guru pada diri mahasiswa, kemudian pengertian atau pemahaman yang didapatkan mahasiswa berdasarkan apa yang dialami mahasiswa dan, penilaian mahasiswa setelah menerima pemahaman mengenai minatnya menjadi guru.

Persepsi setiap mahasiswa terhadap minat akan tercermin dalam bentuk kognisi (mengenal) bagaimana mahasiswa mengetahui informasi mengenai informasi guru MI baik serta memahami peran dan fungsi guru, kemudian emosi (perasaan) yang timbul dari ikut serta dalam berpartisipasi di bidang keguruan menjadi merasa senang dan tertarik menjadi guru MI, kemudian konasi (kehendak) mahasiswa dalam berbentuk ketekunan mahasiswa.

Penelitian variabel persepsi (X1) telah dilakukan pada mahasiswa PGMI UIN Walisongo Semarang angkatan 2017 melalui penyebaran angket kuesioner dalam bentuk Google Form via WhatsApp, adapun hasil dari penelitian yang telah diolah dengan bantuan SPSS 23 antara lain:

- a. Persepsi Mahasiswa PGMI UIN Walisongo angkatan 2017 pada kategori cukup baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, mahasiswa memiliki rata-rata memiliki persepsi pada kategori cukup baik dengan nilai persentase sebesar 45% dan frekuensi 18 dari 40 mahasiswa. Berdasarkan data tersebut artinya mahasiswa PGMI angkatan 2017 memiliki persepsi yang baik dilihat dari beberapa indikator mulai dari bagaimana motivasi mahasiswa memilih program studi PGMI, memahami bagaimana tugas dan kewajiban seorang guru dan memiliki nilai yang bermakna pada minat menjadi guru.

Berdasarkan analisis deskriptif secara spesifik yang menjadi indikasi kelemahan pada mahasiswa tentang persepsi adalah pemahaman mengenai guru MI yang terdapat pada kategori buruk dengan persentase 15% dan tanggapan yang cukup baik dengan persentase 37,5% dan indikator penilaian yang cukup baik dengan persentase 55%.

- b. Persepsi berpengaruh pada minat mahasiswa PGMI Angkatan 2017. (H_0 ditolak dan H_1 diterima)

Hasil penelitian uji parsial (uji statistik t) berdasarkan pada tabel 4.3 menghasilkan nilai sig. Persepsi $0,009 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa H_0 yang berbunyi "Persepsi tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 Universitas Islam

Negeri Walisongo.” ditolak dan H_{a1} yang berbunyi “Persepsi berpengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo.” diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada Persepsi (X1) terhadap Minat menjadi guru MI Mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang (Y).

- c. Perbedaan hasil penelitian variabel persepsi (X1) dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Fatimah dengan judul Pengaruh Motivasi dan Persepsi Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang. Seiring berjalannya waktu dan beberapa faktor yang menjadi pengaruh terhadap persepsi terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Fatimah, perbedaan tersebut antara lain:

1) Persepsi pada penelitian sebelumnya berada pada kategori sangat baik, sedangkan dalam penelitian ini persepsi pada kategori baik. Hal ini dapat terjadi karena terdapat beberapa faktor yang memengaruhi.

Besar kontribusi penelitian sebelumnya memiliki nilai *partial* sebesar 0,387 dan koefisiensi determinasi sebesar 14,98%. Sedangkan penelitian ini memiliki nilai *partial* sebesar 0,416 dan koefisien determinasi sebesar 17,30%.

d. Faktor yang memengaruhi persepsi

Hasil penelitian yang didapatkan berdasarkan indikator tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor fungsional dan faktor struktural. Faktor fungsional cenderung disebabkan oleh diri sendiri, kebutuhan, pengalaman masa lalu, kepribadian dan hal lainnya yang berkaitan dengan hal *personal*. Yang ke-dua yakni faktor struktural berhubungan dengan hal eksternal seperti lingkungan budaya, norma sosial. Berikut adalah penjelasan faktor-faktor yang memengaruhi dalam penelitian ini:

1) Faktor fungsional

Faktor fungsional dalam penelitian ini yang bersifat *personal* atau berasal dari diri sendiri dinilai berdasarkan hasil angket kuesioner yang telah disebarkan. Faktor fungsional yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

- a) Perasaan senang ketika berbagi ilmu yang dimiliki kepada anak-anak yang menjadi motivasi dalam memilih program studi PGMI

mahasiswa angkatan 2017 PGMI UIN Walisongo Semarang.

- b) Rasa memiliki kemampuan mengajar sehingga memilih program studi PGMI.
- c) Terjadi peningkatan minat sebelum dan sesudah menjalani perkuliahan di program studi PGMI. Keinginan pribadi menjadi guru MI setelah menjalani perkuliahan di program studi PGMI, yang mana beberapa dari mahasiswa sebelumnya belum memiliki keyakinan untuk menjadi guru MI sebelum memilih dan menjalani perkuliahan program studi PGMI.

2) Faktor Struktural

Faktor lain yang menjadi faktor pembentuk persepsi dari mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang yakni faktor struktural yang berhubungan dengan hal eksternal seperti lingkungan budaya, norma sosial. Faktor struktural yang terdapat dalam penelitian ini diantaranya adalah

- a) Menjadi guru MI merupakan pekerjaan yang mulia dalam bidang pendidikan sehingga diminati oleh masyarakat.

- b) Guru MI diminati karena meningkatkan kualitas anak bangsa menjadi lebih cerdas dan berakhlak yang merupakan norma sosial.
- c) Mahasiswa dengan arahan orang tua memilih program studi PGMI menjadi faktor struktural.

Beberapa hal yang telah disebutkan menjadi faktor struktural karena berdasarkan norma sosial atau di luar kehendak pribadi yang memengaruhi persepsi terhadap minat menjadi guru MI.

Mahasiswa menaruh minat menjadi guru yang rata-rata pada kategori cukup baik memiliki persepsi terhadap minat menjadi guru berdasarkan indikator tersebut dapat dijelaskan berdasarkan keinginan dirinya sendiri, dan nilai yang didapatkan ketika menjadi seorang guru. Lingkungan baik dari keluarga, teman, atau guru dapat memberikan pengaruh pada persepsi mahasiswa sehingga memberikan dorongan pada dirinya untuk menjadi guru MI. Persepsi mahasiswa pada minat menjadi guru terbentuk saat sebelum mahasiswa memilih program studi PGMI namun tak sedikit pula mahasiswa yang menaruh minat setelah menjalani perkuliahan di program studi PGMI. Nilai-nilai yang didapatkan ketika menjadi guru MI menjadi pembentuk minat mahasiswa, nilai yang didapatkan seperti rasa puas karena mau berbagi ilmu yang

dimilikinya pada peserta didik, mampu mengajarkan ilmu umum dan agama.

2. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang

Efikasi diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan dirinya. Efikasi diri mahasiswa bisa didapatkan dengan pengalaman yang berhasil sehingga meningkatkan efikasi diri individu, kemudian peristiwa yang dilihat atau didengar kemudian dihayati seolah-olah dialami sendiri memberikan stimulan pada diri mahasiswa dalam cara berfikirnya, kemudian persuasi verbal yang diberikan informasi secara sengaja kepada berupa dorongan semangat bahwa permasalahan yang dihadapi bisa diselesaikan, dan kondisi fisik serta suasana hati dapat dapat memengaruhi keyakinan seseorang pada efikasi dirinya.⁵⁷

Penelitian variabel efikasi diri (X1) telah dilakukan pada mahasiswa PGMI UIN Walisongo Semarang angkatan 2017 melalui penyebaran angket kuesioner dalam bentuk Google Form via WhatsApp, adapun hasil dari penelitian yang telah diolah dengan bantuan SPSS 23 antara lain:

⁵⁷ Rustika. *Efikasi Diri : Tinjauan...*

- a. Efikasi Diri pada Mahasiswa PGMI UIN Walisongo angkatan 2017 Berada Pada Kategori Baik

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan analisis deskriptif, pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo mayoritas memiliki efikasi diri yang tinggi dengan persentasi 52,5 persen dengan frekuensi 21 dari 40 mahasiswa, dengan indikator dari efikasi diri antara lain *Magnitude* yang tinggi, *Generality* yang tinggi, dan *Strength* yang tinggi. Efikasi diri mahasiswa yang tinggi bisa didapatkan dengan pengalaman yang berhasil sehingga meningkatkan efikasi diri individu, kemudian peristiwa yang dilihat atau didengar kemudian dihayati seolah-olah dialami sendiri memberikan stimulan pada diri mahasiswa dalam cara berfikirnya, kemudian persuasi verbal yang diberikan informasi secara sengaja kepada berupa dorongan semangat bahwa permasalahan yang dihadapi bisa diselesaikan, dan kondisi fisik serta suasana hati dapat dapat memengaruhi keyakinan seseorang pada efikasi dirinya.⁵⁸

- b. Efikasi diri berpengaruh pada minat mahasiswa PGMI Angkatan 2017. (H_0 ditolak dan H_2 diterima).

⁵⁸ Rustika. *Efikasi Diri : Tinjauan...*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan pada efikasi diri (X2) terhadap Minat menjadi guru MI Mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang (Y). Hal tersebut bisa dilihat dari nilai sig. Efikasi diri $0,004 < 0,005$ yang dapat diartikan bahwa H_a yang berbunyi “Efikasi diri berpengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo” diterima dan H_0 yang berbunyi “Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo” ditolak.

- c. Perbedaan hasil penelitian variabel efikasi diri (X2) dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan jurnal penelitian yang disusun oleh Desti Wahyuni dan Radiana Setiyani berjudul pengaruh persepsi profesi guru, lingkungan keluarga, efikasi diri terhadap minat menjadi guru. selain itu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ita Astarini dengan judul pengaruh efikasi diri, prestise profesi guru dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat menjadi guru

akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE UNNES. Adapun perbedaan tersebut antara lain:

- 1) Dengan penelitian yang dilakukan oleh Desti Wahyuni dan Rediana Setiyani adalah secara parsial besarnya pengaruh efikasi diri terhadap minat mahasiswa pada penelitian sebesar 38,07%.
- 2) Kemudian, dengan hasil penelitian Ita Astarini secara parsial efikasi diri berpengaruh pada minat mahasiswa akuntansi sebesar 43,29%.
- 3) Sedangkan dalam penelitian ini secara parsial berkontribusi sebanyak 20,52% pada mahasiswa PGMI UIN Walisongo angkatan 2017.

d. Indikator Efikasi Diri

Indikator efikasi diri antara lain *magnitude* (tingkat kesulitan), *Generality* (tingkah laku), *Strength* (kekuatan) yang mana dalam penelitian digambarkan melalui hal-hal yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1) *Magnitude* (tingkat kesulitan)

Kesulitan yang dialami mahasiswa PGMI dapat diatasi secara individu dengan baik tergambar dari keyakinan atas kemampuan diri yang dimiliki:

- a) Keyakinan pada diri mahasiswa dapat mengajar dengan baik.

b) Keyakinan pada diri mahasiswa mampu mengerjakan dan menyelesaikan sendiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2) *Generality* (tingkah laku)

a) Keyakinan mampu mengajar dengan maksimal saat praktik mengajar.

b) Keyakinan mampu praktik mengajar dan membuat metode pembelajaran yang bervariasi.

3) *Strength* (kekuatan)

a) Keyakinan ketika belajar dengan maksimal dapat meningkatkan kemampuan diri untuk menjadi guru.

b) Keyakinan tetap mampu menjadi guru meskipun memiliki kemampuan yang terbatas.

Efikasi diri yang baik akan berdampak positif terhadap diri mahasiswa, dampak tersebut di antaranya: membantu mahasiswa memilih dalam memilih menentukan tujuan termasuk dalam memilih apa yang akan diminatinya. Kemudian efikasi juga memberi dampak dalam upaya dan ketekunan serta pencapaian dalam mewujudkan apa yang diminatinya. Terdapat emosi yang baik sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya dengan baik dan memilih apa yang diminatinya dengan sepenuh hati. Mahasiswa dengan efikasi diri yang tinggi mampu mengatasi

stres dan kekecewaan yang dialaminya sehingga dapat menumbuhkan dan menjaga menekuni apa yang diminatinya⁵⁹

3. Pengaruh Persepsi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Wallisongo Semarang

Persepsi dan efikasi diri mahasiswa memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dari penyebaran angket yang berkaitan tentang persepsi dan efikasi diri kepada 40 responden yakni mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang.

Penelitian variabel persepsi (X1), efikasi diri (X2) dan minat (Y) telah dilakukan pada mahasiswa PGMI UIN Walisongo Semarang angkatan 2017 melalui penyebaran angket kuesioner dalam bentuk Google Form via WhatsApp, adapun hasil dari penelitian yang telah diolah dengan bantuan SPSS 23 antara lain:

- a. Minat menjadi guru pada mahasiswa PGMI UIN Walisongo angkatan 2017 berada pada kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mahasiswa

⁵⁹ Pervin and Cervone. Hlm.. 256

PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo mayoritas memiliki minat menjadi guru yang tinggi dengan persentasi 42,5 persen dengan frekuensi 17 dari 40 mahasiswa. Berdasarkan analisis tersebut mengindikasikan bahwa 42,5 persen yang merupakan sebagian besar dari mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang telah mengenali minatnya untuk menjadi guru MI melalui pengetahuan dan informasi yang didapatkan, perasaan senang dan tertarik pada diri mahasiswa tentang kependidikan, dan kemauan pada diri mahasiswa untuk menggali dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya untuk menjadi guru MI yang baik.

- b. Persepsi dan Efikasi diri berpengaruh secara bersama-sama pada minat mahasiswa PGMI Angkatan 2017. (H_0 ditolak dan H_3 diterima).

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai sig. 0,000 atau $< 0,005$ maka H_0 yang berbunyi “Persepsi dan efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo” ditolak dan H_{a3} yang berbunyi Persepsi dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

angkatan 2017 Universitas Islam Negeri Walisongo “ diterima yang artinya terdapat pengaruh secara bersamaan dari persepsi (X1) dan efikasi diri (X2) terhadap minat menjadi guru (Y) pada mahasiswa UIN Walisongo Semarang angkatan 2017.

Berdasarkan analisis regresi pada tabel 4. 5 memiliki nilai *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0,378 artinya variabel persepsi (X1), efikasi diri (X2) memiliki kontribusi sebesar 37,8% secara bersama-sama terhadap variabel minat menjadi guru (Y) pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 PGMI UIN Walisongo Semarang. Sisanya sebanyak 62,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Artinya persepsi mahasiswa PGMI angkatan 2017 PGMI UIN Walisongo baik terhadap minat dan efikasi diri mahasiswa pun tinggi sehingga merasa yakin dan mampu untuku menjadi guru MI.

- c. Perbedaan hasil penelitian variabel persepsi (X1), efikasi diri (X2) dan minat (Y) dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan jurnal penelitian yang disusun oleh Desti Wahyuni dan Rediana Setiyani berjudul pengaruh persepsi profesi guru, lingkungan keluarga, efikasi diri

terhadap minat menjadi guru. Selain itu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ita Astarini dengan judul pengaruh efikasi diri, prestise profesi guru dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2011 FE UNNES. Adapun perbedaannya antara lain:

- 1) Persepsi mahasiswa tentang profesi guru tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi guru, dimungkinkan karena persepsi mahasiswa terhadap profesi guru tersebut hanya sebatas penilaian dan cara pandang mahasiswa akuntansi terhadap profesi guru, sehingga tidak mendorong atau memengaruhi mahasiswa untuk berminat terhadap profesi guru sebesar 0,34%. Sedangkan dalam penelitian ini persepsi memberi pengaruh pada minat menjadi guru MI dan berkontribusi sebesar 17,30%
- 2) Efikasi diri mahasiswa berpengaruh terhadap minat menjadi guru, mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi berpengaruh terhadap minat menjadi guru semakin tinggi, sebaliknya jika efikasi diri mahasiswa rendah maka minat menjadi guru mahasiswa pun akan rendah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Desti Wahyuni dan Rediana Setiyani efikasi diri dengan kontribusi sebesar 38,07% dalam

memengaruhi minat dan merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi. Sedangkan dalam penelitian ini efikasi diri berkontribusi sebesar 20,52%

3) Dalam penelitian yang dilakukan oleh Desti Wahyuni dan Rediana Setiyani persepsi dan efikasi diri dengan variabel lainnya yaitu lingkungan keluarga memiliki kontribusi secara simultan pada minat menjadi guru akuntansi mahasiswa UNNES dengan efikasi diri yang memberikan kontribusi paling besar. Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti persepsi dan efikasi diri memberikan pengaruh secara bersama-sama pada minat mahasiswa PGMI UIN Walisongo angkatan 2017 dalam menjadi guru MI. Adapun besar kontribusi tiga variabel yakni persepsi, efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa sebesar 52,1%. Sedangkan penelitian ini secara simultan variabel persepsi dan efikasi guru terhadap minat mahasiswa PGMI UIN Walosongo 2017 sebesar 37,8%.

d. Indikator minat

Indikator dari minat menjadi guru dalam penelitian ini antara lain kognisi (menenal) tinggi, emosi (perasaan) tinggi dan konasi (kehendak) yang tinggi berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan:

1) Kognisi (menenal)

Indikator kognisi bagaimana mahasiswa menenal apa yang diminati dalam menjadi guru. Dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Mahasiswa mengumpulkan informasi tentang kependidikan untuk menambah wawasan tentang keguruan.
- b) Mahasiswa mencari dan memperoleh informasi tentang keguruan dengan bertanya kepada orang yang dianggap lebih tahu tentang keguruan.
- c) Mahasiswa senang mengikuti seminar atau workshop kependidikan.

2) Emosi (perasaan)

Indikator emosi bagaimana mahasiswa mengenali perasaan pada aktivitas yang berhubungan dengan yang diminati dalam menjadi guru. Dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Selalu memerhatikan cara mengajar dosen sehingga mahasiswa mengerti cara mengajar yang baik.
- b) Rasa tertarik ingin menjadi guru sehingga mahasiswa berusaha belajar menjadi guru profesional dari sekarang.
- c) Telah memahami kompetensi yang harus dimiliki seorang guru.

Mahasiswa memiliki rasa ingin belajar, memerhatikan cara mengajar dosen agar mengerti cara mengajar yang baik, dan memahami kompetensi yang harus dimiliki seorang guru merupakan beberapa wujud minat mahasiswa sehingga bisa menjadi guru yang baik dan profesional.

3) Konasi (Kehendak)

Indikator kehendak bagaimana mahasiswa berkehandak atas apa yang diminati dalam menjadi guru. Dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Mampu menjadi guru profesional setelah melakukan praktik mengajar sehingga berminat menjadi guru.

- b) Mahasiswa akan tetap menjadi guru MI meskipun berbeda dengan pendapat orang lain tentang profesi guru.
- c) Profesi guru memiliki tanggung jawab moral yang berat karenanya mahasiswa tidak berminat menjadi guru.

Mahasiswa memiliki kehendaknya dalam menentukan yang diminatinya adanya pengaruh dari pihak lain tidak memengaruhi kehendak mahasiswa pada minat menjadi guru.

D. Keterbatasan dalam Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yakni kesulitan dalam hal mengumpulkan data karena tidak bisa bertemu langsung dengan responden. Penyebaran angket kuesioner dalam penelitian ini mulanya dilakukan dengan penyebaran link google form yang dikoordinasi oleh satu mahasiswa setiap kelas dari angkatan 2017 PGMI UIN Walisongo Semarang dan dibagikan pada grup kelas WhatsApp masing-masing kelas. Akan tetapi cara tersebut kurang efektif karena hanya beberapa mahasiswa yang berkenan menjadi responden yakni berkisar 8 mahasiswa yang mengisi angket.

Kemudian peneliti mencari alternatif lain dalam penyebaran angket dengan mengirim pesan pribadi disertai link google form untuk menjadi responden kepada beberapa kontak mahasiswa PGMI UIN Walisongo angkatan 2017 yang peneliti

miliki, setelah responden mengisi angket akan dimintai tangkapan layar bukti telah menyelesaikan pengisian angket disertai 5 nomor kontak teman PGMI angkatan 2017 lainnya untuk peneliti jadikan responden lain sehingga mencapai banyak data yang seharusnya peneliti dapatkan.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa PGMI UIN Walisongo Angkatan 2017 yang kemudian diolah menggunakan SPSS 23 untuk dilakukan serangkaian uji validitas dan reliabilitas pada angket kemudian selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji hetroskedastisitas, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan uji parsial (Uji statistik T), uji simultan (Uji statistik F), koefisien determinasi parsial, koefisien determinasi simultan dan yang terakhir analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa :

1. Secara parsial melalui uji T menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel persepsi terhadap minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang sebesar 17,30% dan persepsi mahasiswa mayoritas pada kategori cukup baik dengan persentasi 45%.
2. Secara parsial melalui uji T menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel efikasi diri terhadap minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang sebesar 20,52% dan dan efikasi

diri mahasiswa mayoritas pada kategori baik dengan persentasi 52.5%.

3. Secara simultan melalui uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel persepsi dan efikasi diri terhadap minat menjadi guru MI pada mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang sebesar 37,8% dan minat mahasiswa PGMI UIN Walisongo Semarang angkatan 2017 untuk menjadi guru pada kategori baik dengan persentasi 42.5%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Mahasiswa yang menaruh minat untuk menjadi guru hendaknya lebih giat dalam belajar serta selalu mengikuti perkembangan terkini tentang pendidikan sehingga dapat memahami kompetensi keahlian yang harus dimiliki oleh seorang guru dan selalu berinovasi dengan metode, strategi, media pembelajaran dan hal-hal yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan oleh seorang guru.
2. Dosen agar lebih memberikan motivasi dan bimbingan kepada mahasiswa untuk meningkatkan minatnya menjadi guru dengan melakukan survey kecil pada mahasiswa dan menerima kritik serta saran setiap akhir semester. Mengedepankan *product* dan *project* dalam memberikan tugas perkuliahan seperti membuat *podcast*, konten

Youtube, buku atau modul yang layak terbit agar mahasiswa memiliki *soft skill* yang terkini sehingga menjadi guru yang modern dan dibutuhkan di setiap bidang kependidikan tidak hanya untuk sekolahan. Memilih beberapa mahasiswa pilihan untuk menjadi “kasuh” (kakak asuh) yang akan memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa baru sebagai perantara atau kepercayaan dosen sehingga meringankan dan membantu tugas wali dosen.

3. Bagi program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah hendaknya meningkatkan branding program studi dengan menambah fasilitas yang mendukung pembelajaran seperti laboratorium beserta alat dan bahan, perpustakaan yang memiliki koleksi buku lengkap berhubungan dengan ke-PGMI-an. Memperbaiki dan memperbarui website serta media sosial dengan berita, kegiatan, *product*, dan capaian mahasiswa agar dapat menggambarkan pada calon mahasiswa atas apa yang akan didapatkan jika memilih program studi PGMI. Bekerja sama dengan lembaga bimbingan belajar untuk magang seperti Ruang Guru, Neutron, Ganesha, Primagama, Ahe, dan atau membuat lembaga bimbingan belajar yang berbasis ke-Islam-an (mengedepankan nilai-nilai sekolah Madrasah Ibtidaiyah) yang diberdayakan oleh mahasiswa PGMI dan dibimbing oleh Dosen.

4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan populasi yang lebih besar atau dengan melibatkan lintas angkatan, menambah variabel yang diteliti, menguatkan analisis dengan mengambil dari beberapa responden yang sesuai untuk diwawancara guna memperdalam hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Prof. Ma'ruf, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yog: Aswaja Pressindo, 2015)
- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum* (Surabaya: Bina Ilmu, 1982)
- Alizamar, and Nasbahry Couto, *Psikologi Persepsi Dan Desain Informasi Sebuah Kajian Psikologi Persepsi Dan Prinsip Kognitif Untuk Kependidikan Dan Desain Komunikasi Visual* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016)
- Ardyani, Anis, and Lyna Latifah, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang', 3.2 (2014), 232–40
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Ary, Gumanti, Yunidar, and Syahrudin, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016)
- Astarini, Ita, 'Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 FE Unnes' (UNNES, 2015)
- Az-Zuhaili, Wahbah, 'Tafsir Al-Munîr Jilid 2 (Al-Baqarah-Ali Imran-An-Nisa') Juz 3 &4' (Jakarta: Gema Insani, 2013)
- Barlian, Eri, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016)
- Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007)
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017)
- Effendy, and onong uchajana, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: Rosdakarya, 2007)

- Fatimah, Nur, 'Pengaruh Motivasi Dan Persepsi Tentang Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru MI Pada Mahasiswa PGMI Angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang' (Universitas Islam Negeri walisongo Semarang, 2020)
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013)
- H. Lolombulan, Julius, *Statistika Bagi Peneliti Pendidikan* (Yogyakarta: Andi, 2017)
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Jaya, Indra, *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenamedia Group, 2019)
- Kartono, Kartini, *Psikologi Sosial Untuk Manajemen, Perusahaan Dan Industri* (Jakarta: : Rajawali, 1991)
- Liliweri, Alo, *Persepsi Teoritis, Komunikasi Antar Pribadi* (Bandung: Cipta Aditya Bakti, 1994)
- Majid Khon, Abdul, *Hadis Tarbawi Hadis-Hadis Pendidikan* (Jakarta: Prenamedia Group, 2012)
- Pervin, Lawrence, and Daniel. Cervone, *Kepribadian: Teori Dan Penelitian* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012)
- Rahmadiyah, Sita, Lilik Sri Hariani, and Udik Yudiono, 'Minat Menjadi Guru : Persepsi Profesi Guru, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Efikasi Diri', 5 (2017)
- Retnaningtyas Suryo Putro, Kucisti Ike, 'Pemanfaatan Apbs Dan Geogebra Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Matematika Di SMP', *Manajemen Pendidikan*, 11.1 (2016), 49 <<https://doi.org/10.23917/jmp.v11i1.1826>>
- Rustika, I made, 'Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura', *Buletin Psikologi*, 20.1-2 (2016), 18-25 <<https://doi.org/10.22146/bpsi.11945>>

- Salkind, Neil J., *Teori Teori Perkembangan Manusia: Sejarah Kemunculan, Konsepsi Dasar, Analisa Komparatif, Dan Aplikasi* (Bandung: Litera Antar Nusa, 2009)
- Siagian, Sondang P, *Teori Motivasi Dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)
- Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017)
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Triani, Diyah, 'Pengaruh Paktik Kerja Industri, Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi, Dan Motivasi Memasuki Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Ma'arif 9 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016' (*Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, 2016)
- Wahyuni, Desti, and Rediana Setiyani, 'Pengaruh Persepsi Profesi Guru, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri Terhadap Minat Menjadi Guru', *Economic Education Analysis Journal*, 6.3 (2017), 669–83
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, V (Yogyakarta: Andi Offset, 2002)
- , *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010)
- Widyastono, Herry, 'Minat Terhadap Profesi Guru , Pengetahuan Tentang Penilaian Hasil Belajar , Dan Kualitas Kurikulum Buatan Guru The Interest Tobecome A Teacher , The Knowledge Of The Evaluation On Learning Achievement , And The Quality Of Curriculum Document', 19.1 (2013), 222–35
- Wildan, Muhammad, 'Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Pada Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP

UNS', *Tata Arta*, 2016

Wulandari, Suci, 'Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Di SMK Negeri Surabaya', *Fakultas Ekonomi, Unesa, Kampus Ketintang Surabaya*, 1.1 (2013), 1–20
<<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jptn/article/viewFile/1902/5311>>

Lampiran 1 **Pedoman Angket**

Instrumen yang digunakan untuk mengetahui persepsi dan efikasi diri mahasiswa menjadi guru MI mahasiswa PGMI angkatan 2017 UIN Walisongo Semarang adalah menggunakan angket. Sesuai dengan judul penelitian maka angket yang diujikan meliputi indikator persepsi: tanggapan motivasi memilih program studi PGMI, tanggapan mengenai kedudukan guru MI, pemahaman mengenai guru MI, penilaian mengenai peminat guru MI. Indikator efikasi diri meliputi: *Magnitude* (tingkat kesulitan), *Generality* (tingkah laku), *Strength* (kekuatan). Dan indikator minat menjadi guru antara lain : Kognisi (menenal), emosi (perasaan), konasi (kehendak).

Instrumen yang diberikan kepada responden terdiri dari 5 alternatif jawaban, diantaranya:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. RR = Ragu-Ragu
4. TS = Tidak Setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju

Ketentuan pemberian skor alternatif jawaban sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pertanyaan Positif	Skor Untuk Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4

Sangat Setuju	Tidak	1	5
---------------	-------	---	---

Lampiran 2 **Angket Penelitian**

Assalamu'alaikum WR. WB

Dalam rangka menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir, saya bermaksud mengadakan penelitian pada mahasiswa PGMI UIN Walisongo Semarang. Tujuan penelitian untuk mengetahui “Persepsi Dan Efikasi Diri Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Guru Madrasah Ibtidaiyah”.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pertanyaan dalam angket ini. Anda akan diberikan sebuah pernyataan, dengan beberapa pilihan tanggapan untuk dipilih, pilihan tersebut diantaranya ; Sangat setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak setuju, Sangat Tidak Setuju. Beri tanggapan terhadap pernyataan dengan setulus hati tanpa merasa terbebani sesuai dengan keadaan diri Anda sebenarnya, karena setiap jawaban tidak memiliki nilai benar atau salah. Tanggapan yang Anda berikan tidak akan berdampak pada nama baik saudara serta kerahasiaan tanggapan Anda akan saya jaga sepenuhnya.

Atas bantuannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum WR. WB

Semarang. 04 Oktober 2021

Hormat Saya

Ika Roziqoh Septiana

NIM. 1603096030

Semarang, 04 Oktober 2021

A. Identitas Responden

Nama :
NIM :

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan atau persepsi anda. Dengan ketentuan:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
RR = Ragu-Ragu
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pertanyaan persepsi, efikasi diri dan minat menjadi guru MI

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
PESEPSI MINAT MENJADI GURU MI						
Tanggapan mengenai motivasi memilih program studi PGMI						
1.	Banyaknya alumni SMA/MA saya yang memilih program studi PGMI mendorong saya untuk memilih program studi PGMI.					
2.	Keluarga saya memiliki yayasan pendidikan MI sehingga saya disarankan untuk					

	memilih jurusan PGMI.					
3.	Saya memiliki sosok yang menginspirasi pada masa MI/SD saya sehingga mendorong saya untuk memilih program studi PGMI.					
4.	Saya suka berbagi ilmu kepada anak-anak sehingga saya memilih program studi PGMI.					
5.	Saya memilih program studi PGMI karena di masa depan guru MI banyak dibutuhkan					
6.	Saya memilih program studi PGMI karena mengikuti teman saya					
7.	Saya memilih program studi PGMI karena peluang untuk diterima lebih mudah dari program studi lain					
8.	Saya merasa memiliki kemampuan mengajar sehingga saya memilih program studi PGMI					
9.	Saya memilih program studi PGMI karena mengajarkan ilmu umum dan ilmu agama					
10	Saya memilih program studi PGMI karena menjadi guru MI adalah hal yang mudah					

11	Saya hanya asal memilih program studi PGMI					
Tanggapan mengenai keudukan guru MI						
12	Profesi guru MI merupakan pekerjaan yang mulia dalam bidang pendidikan sehingga banyak diminati oleh masyarakat					
13	Profesi guru MI diminati karena dapat meningkatkan kualitas anak bangsa lebih cerdas dan berakhlak					
14	Menjadi guru MI memiliki tanggung jawab yang berat sehingga jarang di minati masyarakat					
15	Saya ingin menjadi guru MI ketika lulus karena menjadi guru MI memiliki nilai sosial yang tinggi.					
Pemahaman mengenai guru MI						
16	Menurut saya, guru MI merupakan profesi yang memiliki wibawa yang tinggi sehingga diminati masyarakat					
17	Seseorang yang menjadi guru MI harus					

	mematuhi kode etik guru dan taat beragama.					
18	Pembawaan guru MI yang santun dan berakhlak memiliki nilai sosial yang tinggi sehingga diminati masyarakat					
19	Saya beranggapan menjadi guru MI kurang memiliki wibawa dibandingkan profesi lain sehingga jarang yang berminat menjadi guru MI.					
	Penilaian mengenai peminat guru MI					
20	Profesi guru MI merupakan profesi yang sangat diinginkan					
21	Profesi guru MI sangat dihargai masyarakat sehingga banyak diminati					
22	Profesi guru MI diminati karena memiliki prospek masa depan yang cerah					
23	Pendapatan guru MI dipandang dibawah rata-rata dibandingkan guru jenjang pendidikan sederajat lainnya sehingga kurang diminati					

24	Saya memilih prodi PGMI atas kemauan saya					
25	Saya memilih prodi PGMI atas arahan orang tua					
26	Saya merasa yakin ingin menjadi guru MI sebelum kuliah prodi PGMI					
27	Saya merasa yakin ingin menjadi guru MI setelah kuliah prodi PGMI					
EFIKASI DIRI MAHASISWA						
	<i>Magnitude (tingkat kesulitan)</i>					
28	Saya merasa percaya diri ketika berbicara di depan kelas.					
29	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki saya dapat mengajar dengan baik					
30	Saya merasa yakin bisa menjadi guru karena saya merasa saya berbakat					
31	Saya mampu menyampaikan materi pelajaran dengan mudah					
32	Saya mampu mengerjakan dan menyelesaikan sendiri					

	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
33	Saya kurang yakin untuk bisa menjadi guru yang profesional karena tidak memiliki pengetahuan yang luas					
	Generality (tingkah laku)					
34	Saya mampu mengajar dengan maksimal saat praktik mengajar					
35	Saya mampu mengerjakan tugas tentang kependidikan					
36	Saya merasa tidak siap ketika praktik mengajar di sekolah					
37	Saya merasa tidak percaya diri dengan kemampuan saya saat menagajar di depan kelas					
38	Saat praktik mengajar, saya mampu membuat metode pembelajaran dengan variasi					
	Strength (kekuatan)					
39	Saya yakin dengan belajar maksimal dapat meningkatkan kemampuan saya untuk menjadi guru					
40	Saya tetap yakin dapat menjadi guru meskipun kemampuan saya terbatas					

41	Saya merasa dapat membuat perencanaan pembelajaran dengan maksimal					
42	Saya tidak bersemangat ketika mengikuti mata kuliah kependidikan karena saya merasa tidak yakin untuk menjadi guru					
MINAT MENJADI GURU MI						
	Kognisi (menenal)					
43	Saya mengumpulkan informasi tentang kependidikan untuk menambah wawasan tentang profesi guru					
44	Saya kurang antusias dengan berita terbaru tentang profesi guru					
45	Saya memperoleh informasi tentang profesi guru dengan bertanya kepada orang yang saya anggap lebih tahu tentang profesi guru					
46	Saya sudah memiliki gambaran tentang jurusan kependidikan saat saya lulus SMA					
47	Saya sudah berniat untuk masuk di jurusan PGMI dari awal					

48	Profesi guru merupakan cita-cita saya dari kecil					
49	Saya senang mengikuti seminar atau workshop kependidikan.					
	Emosi (perasaan)					
50	Saya selalu memperhatikan cara mengajar dosen sehingga saya mengerti cara mengajar yang baik					
51	Saya tertarik menjadi guru karena mampu berbagi ilmu pengetahuan					
52	Saya tertarik menjadi guru sehingga berusaha belajar menjadi guru profesional dari sekarang					
53	Saya telah memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru					
54	Saya tidak dapat membuat variasi metode pembelajaran sehingga tidak berminat menjadi guru MI					
	Konasi (kehendak)					
55	Saya merasa mampu untuk menjadi guru profesional setelah melakukan praktik					

	mengajar sehingga saya berminat menjadi guru					
56	Saya kuliah di jurusan PGMI karena tidak diterima di jurusan lain yang saya inginkan.					
57	Saya lebih memilih profesi selain guru MI karena lebih memiliki peluang kerja dibandingkan profesi ini					
58	Saya tetap akan menjadi guru MI meskipun berbeda dengan pendapat orang lain tentang profesi ini					
59	Saya kuliah di jurusan kependidikan bukan karena saya ingin menjadi guru tetapi hanya karena saya ingin kuliah di perguruan tinggi negeri saja					
60	Profesi guru memiliki tanggung jawab moral yang berat karenanya saya tidak berminat menjadi guru					

**Lampiran 3
Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Waktu Penelitian													
	2020	2021												
	Agus - Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
Penyusunan proposal														
Perizinan administrasi dan penelitian														
Pengumpulan data														
Analisis dan penafsiran data														
Penyusunan laporan akhir														
Ujian Munaqosah														
Perbaikan hasil ujian munaqosah														

Lampiran 4 Angket Penelitian Google Form

Angket Persepsi, Efikasi Diri, dan Minat Menjadi Guru MI dapat diakses melalui link google form

https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSddqgstwFkd4MXvbUkf8mcUhNwFXzGp0jFmARYJoL5Mf1CuRQ/viewform?usp=pp_url

ANGKET PERSEPSI, EFIKASI DIRI MAHASISWA DAN MINAT MENJADI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH PADA MAHASISWA PGMI UIN WALISONGO

Assalamu'alaikum teman-teman mahasiswa PGMI. Madrasah lebih baik, lebih baik madrasah.

Terdapat beberapa pernyataan yang telah dibuat untuk mengumpulkan tanggapan dari teman-teman. pernyataan tersebut meliputi bagaimana persepsi teman-teman terhadap minat menjadi guru Madrasah Ibtidaiyah, serta efikasi diri / keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki setiap mahasiswa PGMI yang telah menerima materi, bimbingan dan arahan sebagai persiapan menjadi guru Madrasah Ibtidaiyah sehingga mempengaruhi terhadap minat mahasiswa menjadi guru setelah menyelesaikan kuliahnya.

***Required**

Petunjuk Pengisian Angket

1. Teman-teman akan diberikan sebuah pernyataan, dan beberapa opsi tanggapan.
2. Pilih salah satu dari tanggapan yang sudah disediakan, diantaranya : Sangat setuju, Setuju, Ragu-Ragu, Tidak setuju, Sangat Tidak Setuju.

Beri tanggapan terhadap pernyataan dengan sepenuh hati tanpa merasa terbebani (setiap jawaban tidak memiliki nilai benar atau salah)
Terima kasih untuk waktu teman-teman :)

Nama Lengkap Mahasiswa *

Your answer

NIM

Your answer

Page 1 of 4

Next Clear form

Persepsi terhadap minat menjadi guru madrasah ibtidaiyah

Banyaknya alumni SMA/MA saya yang memilih program studi PGMI mendorong saya untuk memilih program studi PGMI. *

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Keluarga saya memiliki yayasan pendidikan MI sehingga saya disarankan untuk memilih jurusan PGMI. *

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memiliki sosok yang menginspirasi pada masa MI/SD saya sehingga mendorong saya untuk memilih program studi PGMI. *

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya suka berbagi ilmu kepada anak-anak sehingga saya memilih program studi PGMI. *

Sangat Setuju

Setuju

Ragu-Ragu

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Saya memilih program studi PGMI karena di masa depan guru MI banyak dibutuhkan *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya memilih program studi PGMI karena peluang untuk diterima lebih mudah dari program studi lain *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya memilih program studi PGMI karena mengajarkan ilmu umum dan ilmu agama *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya hanya asal memilih program studi PGMI *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya memilih program studi PGMI karena mengikuti teman saya *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya merasa memiliki kemampuan mengajar sehingga saya memilih program studi PGMI *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya memilih program studi PGMI karena menjadi guru MI adalah hal yang mudah *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Profesi guru MI merupakan pekerjaan yang mulia dalam bidang pendidikan sehingga banyak diminati oleh masyarakat *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Profesi guru MI diminati karena dapat meningkatkan kualitas anak bangsa lebih cerdas dan berakhlak *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya ingin menjadi guru MI ketika lulus karena menjadi guru MI memiliki nilai sosial yang tinggi. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Seseorang yang menjadi guru MI harus mematuhi kode etik guru dan taat beragama. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya beranggapan menjadi guru MI kurang memiliki wibawa dibandingkan profesi lain sehingga jarang yang berminat menjadi guru MI. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Menjadi guru MI memiliki tanggung jawab yang berat sehingga jarang di minati masyarakat *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Menurut saya, guru MI merupakan profesi yang memiliki wibawa yang tinggi sehingga diminati masyarakat *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Pembawaan guru MI yang santun dan berakhlak memiliki nilai sosial yang tinggi sehingga diminati masyarakat *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Profesi guru MI merupakan profesi yang sangat diinginkan *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Profesi guru MI sangat dihargai masyarakat sehingga banyak diminati *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Profesi guru MI diminati karena memiliki prospek masa depan yang cerah *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Pendapatan guru MI dipandang dibawah rata-rata dibandingkan guru jenjang pendidikan sederajat lainnya sehingga kurang diminati *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya memilih prodi PGMI atas kemauan saya *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya memilih prodi PGMI atas arahan orang tua *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya merasa yakin ingin menjadi guru MI sebelum kuliah prodi PGMI *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Efikasi Diri Mahasiswa

Saya merasa percaya diri ketika berbicara di depan kelas. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki saya dapat mengajar dengan baik *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya merasa yakin bisa menjadi guru karena saya merasa saya berbakat *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya mampu mengerjakan dan menyelesaikan sendiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya mampu mengajar dengan maksimal saat praktik mengajar *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya merasa tidak siap ketika praktik mengajar di sekolah *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya mampu menyampaikan materi pelajaran dengan mudah *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya kurang yakin untuk bisa menjadi guru yang profesional karena tidak memiliki pengetahuan yang luas *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya mampu mengerjakan tugas tentang kependidikan *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya merasa tidak percaya diri dengan kemampuan saya saat menagajar di depan kelas *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya merasa dapat membuat perencanaan pembelajaran dengan maksimal *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya tidak bersemangat ketika mengikuti mata kuliah kependidikan karena saya merasa tidak yakin untuk menjadi guru *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Minat menjadi guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya mengumpulkan informasi tentang kependidikan untuk menambah wawasan tentang profesi guru *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya kurang antusias dengan berita terbaru tentang profesi guru *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saat praktik mengajar, saya mampu membuat metode pembelajaran dengan variasi *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya yakin dengan belajar maksimal dapat meningkatkan kemampuan saya untuk menjadi guru *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya tetap yakin dapat menjadi guru meskipun kemampuan saya terbatas *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya merasa dapat membuat perencanaan pembelajaran dengan maksimal *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya memperoleh informasi tentang profesi guru dengan bertanya kepada orang yang saya anggap lebih tahu tentang profesi guru *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya sudah memiliki gambaran tentang jurusan kependidikan saat saya lulus SMA *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya tertarik menjadi guru karena mampu berbagi ilmu pengetahuan *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya tertarik menjadi guru sehingga berusaha belajar menjadi guru profesional dari sekarang *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya telah memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya tidak dapat membuat variasi metode pembelajaran sehingga tidak berminat menjadi guru MI *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya merasa mampu untuk menjadi guru profesional setelah melakukan praktik mengajar sehingga saya berminat menjadi guru *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya kuliah di jurusan PGMI karena tidak diterima di jurusan lain yang saya inginkan. *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya lebih memilih profesi selain guru MI karena lebih memiliki peluang kerja dibandingkan profesi ini *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya kuliah di jurusan kependidikan bukan karena saya ingin menjadi guru tetapi hanya karena saya ingin kuliah di perguruan tinggi negeri saja *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya tetap akan menjadi guru MI meskipun berbeda dengan pendapat orang lain tentang profesi ini *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Profesi guru memiliki tanggung jawab moral yang berat karenanya saya tidak berminat menjadi guru *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Lampiran 5
Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Variabel Persepsi (X1)

Responden	Item Pertanyaan																											Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	99
2	4	2	4	5	4	4	2	4	5	4	4	5	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
3	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	1	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	1	4	2	2	4	80
4	4	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	2	4	4	5	113
5	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	83
6	5	2	4	5	4	4	2	4	5	2	4	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	113
7	3	4	3	4	5	5	2	4	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	112
8	2	3	3	3	3	4	4	3	5	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	83
9	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	91
10	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	85
11	2	2	4	4	4	5	4	2	4	4	2	5	4	2	2	2	4	4	4	2	2	4	2	4	2	2	5	87
12	4	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	3	4	4	2	3	5	5	5	111
13	4	2	2	5	5	4	4	2	4	5	5	5	4	1	2	2	5	5	5	2	2	2	5	2	4	2	4	94
14	4	2	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	2	4	4	5	4	5	5	5	4	2	5	5	3	4	108
15	1	1	2	4	4	5	2	3	4	4	5	4	5	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	93
16	3	4	4	5	4	4	3	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	99
17	4	1	2	2	4	1	1	3	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	1	1	74
18	4	2	4	4	4	4	2	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	3	1	4	3	4	4	100
19	2	2	4	5	5	4	1	5	5	4	1	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	2	2	4	98
20	2	2	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	2	2	4	3	2	2	2	1	2	4	1	2	2	70

b. Variabel Efikasi Diri (X2)

Responden	Item Pertanyaan															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	65
2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	58
5	3	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	2	49
6	5	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	69
7	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	66
8	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	55
9	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	51
10	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	48
11	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	60
12	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	58
13	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	71
14	5	5	5	4	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	3	67
15	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	55
16	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	56
17	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	59
18	4	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	57
19	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	55
20	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	42

c. Variabel Minat Menjadi Guru MI (Y)

Responden	Item Pertanyaan																		Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	3	4	3	3	66
2	5	4	5	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
3	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	62
4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	72
5	4	2	4	2	2	4	3	4	2	3	4	3	2	4	1	2	2	4	52
6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	84
7	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	1	2	3	5	5	68
8	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	58
9	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	66
10	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	63
11	5	4	5	2	2	1	5	5	4	4	5	4	4	1	4	5	4	4	68
12	5	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	79
13	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	1	81
14	5	5	3	4	4	2	5	5	5	5	5	4	5	3	4	2	4	4	74
15	5	2	4	2	3	3	4	4	3	5	3	3	3	5	4	4	5	5	67
16	4	2	4	3	3	2	5	5	5	4	4	2	5	3	3	4	4	4	66
17	3	5	4	4	1	5	4	4	4	3	4	2	3	5	3	2	2	2	60
18	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3	70
19	5	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	2	2	4	3	4	73
20	4	4	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	46

b. Variabel Efikasi Diri (X2)

Correlations																	
		x2p1	x2p2	x2p3	x2p4	x2p5	x2p6	x2p7	x2p8	x2p9	x2p10	x2p11	x2p12	x2p13	x2p14	x2p15	Efikasi Diri Mahasiswa (X2)
x2p1	Pearson Correlation	1	,651**	,618**	,520*	,278	,380	,675**	,373	,510*	,482*	,360	,190	,431	,492*	,380	,750**
	Sig. (2-tailed)		,002	,004	,019	,236	,099	,001	,106	,022	,031	,119	,421	,058	,027	,099	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2p2	Pearson Correlation	,651**	1	,471*	,425	,405	,224	,500*	,440	,416	,417	,501*	,112	,496*	,593**	,294	,691**
	Sig. (2-tailed)	,002		,036	,062	,077	,342	,025	,052	,068	,067	,024	,637	,026	,006	,209	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2p3	Pearson Correlation	,618**	,471*	1	,140	,228	,221	,433	,000	,365	,267	,228	,171	,322	,274	,028	,502*
	Sig. (2-tailed)	,004	,036		,557	,334	,350	,057	1,000	,114	,254	,334	,471	,166	,242	,908	,024
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2p4	Pearson Correlation	,520*	,425	,140	1	,534*	,122	,632**	,537*	,352	,388	,691**	,200	,434	,749**	,274	,644**
	Sig. (2-tailed)	,019	,062	,557		,015	,609	,003	,015	,129	,091	,001	,399	,056	,000	,243	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2p5	Pearson Correlation	,278	,405	,228	,534*	1	,298	,557**	,439	,267	,326	,744**	,394	,306	,660**	,168	,607**
	Sig. (2-tailed)	,236	,077	,334	,015		,202	,011	,053	,256	,161	,000	,086	,190	,002	,480	,005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2p6	Pearson Correlation	,380	,224	,221	,122	,298	1	,368	,453*	,476*	,579**	,199	,579**	,187	,062	,433	,578**
	Sig. (2-tailed)	,099	,342	,350	,609	,202		,110	,045	,034	,007	,401	,008	,430	,794	,057	,008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2p7	Pearson Correlation	,675**	,500*	,433	,632**	,557**	,368	1	,465*	,728**	,620**	,693**	,655**	,690**	,673**	,552**	,892**
	Sig. (2-tailed)	,001	,025	,057	,003	,011	,110		,039	,000	,004	,001	,002	,001	,001	,012	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2p8	Pearson Correlation	,373	,440	,000	,537*	,439	,453*	,465*	1	,468*	,301	,585**	,310	,183	,367	,531*	,614**
	Sig. (2-tailed)	,106	,052	1,000	,015	,053	,045	,039		,038	,197	,007	,184	,439	,111	,016	,004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2p9	Pearson Correlation	,510*	,416	,365	,352	,267	,476*	,728**	,468*	1	,626**	,472*	,684**	,553*	,347	,863**	,814**
	Sig. (2-tailed)	,022	,068	,114	,129	,256	,034	,000	,038		,003	,036	,001	,011	,133	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2p10	Pearson Correlation	,482*	,417	,267	,388	,326	,579**	,620**	,301	,626**	1	,502*	,452*	,370	,403	,460*	,730**
	Sig. (2-tailed)	,031	,067	,254	,091	,161	,007	,004	,197	,003		,024	,045	,108	,078	,041	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2p11	Pearson Correlation	,360	,501*	,228	,691**	,744**	,199	,693**	,585**	,472*	,502*	1	,394	,467*	,821**	,354	,742**
	Sig. (2-tailed)	,119	,024	,334	,001	,000	,401	,001	,007	,036	,024		,086	,038	,000	,126	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2p12	Pearson Correlation	,190	,112	,171	,200	,394	,579**	,655**	,310	,684**	,452*	,394	1	,588**	,264	,631**	,637**
	Sig. (2-tailed)	,421	,637	,471	,399	,086	,008	,002	,184	,001	,045	,086		,006	,260	,003	,003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2p13	Pearson Correlation	,431	,496*	,322	,434	,306	,187	,690**	,183	,553*	,370	,467*	,588**	1	,616**	,280	,649**
	Sig. (2-tailed)	,058	,026	,166	,056	,190	,430	,001	,439	,011	,108	,038	,006		,004	,231	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2p14	Pearson Correlation	,492*	,593**	,274	,749**	,660**	,062	,673**	,367	,347	,403	,821**	,264	,616**	1	,187	,690**
	Sig. (2-tailed)	,027	,006	,242	,000	,002	,794	,001	,111	,133	,078	,000	,260	,004		,430	,001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2p15	Pearson Correlation	,380	,294	,028	,274	,168	,433	,552**	,531*	,863**	,460	,354	,631**	,280	,187	1	,649**
	Sig. (2-tailed)	,099	,209	,908	,243	,480	,057	,012	,016	,000	,041	,126	,003	,231	,430		,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Efikasi Diri Mahasiswa (X2)	Pearson Correlation	,750**	,691**	,502*	,644**	,607**	,578**	,892**	,614**	,814**	,730**	,742**	,637**	,649**	,690**	,649**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,024	,002	,005	,008	,000	,004	,000	,000	,000	,003	,002	,001	,002	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Variabel Minat Menjadi Guru MI (Y)

		Correlations																		Minat menjadi Guru MI Mahasiswa PGMI (Y)	
		yp1	yp2	yp3	yp4	yp5	yp6	yp7	yp8	yp9	yp10	yp11	yp12	yp13	yp14	yp15	yp16	yp17	yp18		
yp1	Pearson Correlation	1	.391	.350	.311	.615**	-.245	.394	.457**	.291	.609**	.414	.252	.352	.090	.244	.321	.288	.165	.590**	
	Sig. (2-tailed)		.089	.131	.182	.004	.299	.086	.043	.214	.004	.069	.283	.128	.707	.301	.168	.218	.487	.006	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
yp2	Pearson Correlation	.391	1	.101	.595**	.180	.105	.276	.221	.432	.237	.382	.377	.302	-.127	.162	-.155	.069	-.318	.405	
	Sig. (2-tailed)	.089		.671	.015	.448	.660	.239	.349	.057	.314	.097	.102	.196	.592	.496	.515	.773	.172	.077	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
yp3	Pearson Correlation	.350	.101	1	.276	.248	-.026	.442	.354	.274	.380	.440	.316	.246	.150	.300	.605**	.202	.031	.523**	
	Sig. (2-tailed)	.131	.671		.239	.293	.914	.051	.126	.242	.099	.052	.175	.297	.529	.199	.005	.392	.897	.018	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
yp4	Pearson Correlation	.311	.595**	.276	1	.538	-.269	.670**	.608**	.652**	.481	.624**	.323	.690**	.318	.139	.148	.167	-.020	.769**	
	Sig. (2-tailed)	.182	.015	.239		.014	.252	.001	.004	.002	.032	.003	.164	.001	.172	.559	.534	.481	.933	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
yp5	Pearson Correlation	.615**	.180	.248	.538**	1	-.075	.414	.438	.611**	.643**	.345	.396	.628**	.089	.319	.445*	.388	.314	.723**	
	Sig. (2-tailed)	.004	.448	.293	.014		.753	.069	.053	.004	.002	.137	.084	.003	.709	.170	.049	.178	.000	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
yp6	Pearson Correlation	-.245	.105	-.026	.269	-.075	1	-.032	.033	-.021	.067	-.013	.077	-.055	.283	-.180	-.066	-.287	-.392	.095	
	Sig. (2-tailed)	.299	.660	.914	.252	.753		.894	.890	.928	.777	.956	.746	.818	.227	.447	.783	.220	.087	.692	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
yp7	Pearson Correlation	.394	.276	.442	.670**	.414	-.032	1	.851**	.673**	.689*	.697*	.331	.874**	.134	.311	.455*	.364	.102	.815**	
	Sig. (2-tailed)	.086	.239	.051	.001	.069	.894		.000	.001	.001	.001	.154	.000	.572	.182	.044	.115	.670	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
yp8	Pearson Correlation	.457**	.221	.354	.609**	.438	.033	.851**	1	.613**	.700**	.695**	.230	.787**	.256	.274	.466*	.252	.225	.809**	
	Sig. (2-tailed)	.043	.349	.126	.004	.053	.890	.000		.004	.001	.001	.330	.000	.275	.242	.038	.283	.341	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
yp9	Pearson Correlation	.291	.432	.274	.652**	.611**	-.021	.673**	.613**	1	.558*	.556*	.263	.797**	-.011	.523*	.435	.321	-.103	.747**	
	Sig. (2-tailed)	.214	.057	.242	.002	.004	.928	.001	.004		.011	.011	.263	.000	.962	.018	.055	.167	.667	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
yp10	Pearson Correlation	.609**	.237	.380	.481*	.643**	.067	.689**	.700**	.558*	1	.468*	.467*	.704**	.166	.451*	.488*	.513*	.255	.848**	
	Sig. (2-tailed)	.004	.314	.099	.032	.002	.777	.001	.001	.011		.037	.038	.001	.485	.046	.029	.021	.278	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
yp11	Pearson Correlation	.414	.382	.440	.624**	.345	-.013	.697**	.695**	.556*	.468*	1	.382	.592**	.070	.248	.278	.056	-.063	.667**	
	Sig. (2-tailed)	.069	.097	.052	.003	.137	.956	.001	.001	.011	.037		.097	.006	.771	.292	.235	.813	.792	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
yp12	Pearson Correlation	.252	.377	.316	.323	.396	.077	.331	.230	.263	.467*	.382	1	.366	-.210	.218	.299	.536*	.040	.520*	
	Sig. (2-tailed)	.283	.102	.175	.164	.084	.746	.154	.330	.263	.038	.097		.112	.375	.355	.200	.015	.868	.019	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
yp13	Pearson Correlation	.352	.302	.246	.690**	.628**	-.055	.874**	.787**	.797**	.704**	.592**	.366	1	-.058	.274	.466*	.365	.230	.898**	
	Sig. (2-tailed)	.128	.196	.297	.001	.003	.818	.000	.000	.000	.001	.006	.112		.809	.243	.038	.113	.330	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
yp14	Pearson Correlation	.090	-.127	.150	.318	.089	.283	.134	.256	-.011	.166	.070	-.210	-.058	1	.330	-.030	.045	-.188	.282	
	Sig. (2-tailed)	.707	.592	.529	.172	.709	.227	.572	.275	.962	.485	.771	.375	.809		.155	.901	.851	.428	.228	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
yp15	Pearson Correlation	.244	.162	.300	.139	.319	-.180	.311	.274	.523*	.451*	.248	.218	.274	.330	1	.487*	.568**	-.181	.527*	
	Sig. (2-tailed)	.301	.496	.199	.559	.170	.447	.182	.242	.018	.046	.292	.355	.243	.155		.030	.009	.444	.017	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
yp16	Pearson Correlation	.321	-.155	.605**	.148	.445*	-.066	.455*	.466*	.435	.488*	.278	.299	.466*	-.030	.487*	1	.481*	.303	.592**	
	Sig. (2-tailed)	.168	.515	.005	.534	.049	.783	.044	.038	.055	.029	.235	.200	.038	.901	.030		.032	.195	.006	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
yp17	Pearson Correlation	.288	.069	.202	.167	.388	-.287	.364	.252	.321	.513*	.056	.536*	.365	.045	.568**	.481*	1	.279	.524*	
	Sig. (2-tailed)	.218	.773	.392	.481	.091	.220	.115	.283	.167	.021	.813	.015	.113	.851	.009	.032		.233	.018	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
yp18	Pearson Correlation	.165	-.318	.031	-.020	.314	-.392	.102	.225	-.103	.255	-.063	.040	.230	-.188	-.181	.303	.279	1	.141	
	Sig. (2-tailed)	.487	.172	.897	.933	.178	.087	.670	.341	.667	.278	.792	.868	.330	.428	.444	.195	.233		.555	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
Minat menjadi Guru MI Mahasiswa PGMI (Y)	Pearson Correlation	.590**	.405	.523*	.769**	.723**	.095	.816**	.809**	.747**	.846**	.667*	.520*	.808**	.282	.527*	.592**	.524*	.141	1	
	Sig. (2-tailed)	.006	.077	.019	.000	.000	.682	.000	.000	.000	.000	.001	.019	.000	.228	.017	.006	.018	.006		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7
Hasil Uji Reliabilitas

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Persepsi (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,918	18

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Efikasi Diri (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	15

c. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Menjadi Guru MI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,915	14

Lampiran 8
Data Penelitian

a. Data Angket Persepsi (X1)

Responden	Item Pertanyaan																		Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	64
2	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	66
3	1	1	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	3	4	1	4	4	67
4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	77
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	70
6	2	2	5	4	5	4	5	5	2	2	5	4	4	4	3	4	4	5	69
7	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	67
8	1	1	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	3	4	3	4	67
9	4	2	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	79
10	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
11	2	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	69
12	3	2	5	4	5	3	3	5	4	4	5	4	4	3	3	2	3	4	66
13	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	64
14	2	2	3	4	4	2	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	3	59
15	4	1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	60
16	2	2	5	4	5	4	4	4	3	2	5	3	5	3	4	5	3	5	68
17	2	1	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	3	63
18	1	1	4	3	4	5	4	3	3	4	5	5	1	2	1	2	2	4	54
19	3	2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	74
20	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	66
21	5	2	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	5	71
22	2	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	2	2	2	2	5	5	66
23	3	2	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	72

24	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	3	3	4	4	3	3	61
25	4	2	4	3	4	5	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	5	68
26	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	3	3	3	3	5	71
27	4	2	4	4	4	2	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	2	4	64
28	3	2	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	73
29	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	83
30	2	2	4	4	5	4	4	4	2	5	5	5	3	4	3	2	3	3	64
31	1	1	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	1	5	5	73
32	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	3	4	4	4	5	73
33	4	2	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	1	4	5	74
34	3	2	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	71
35	2	1	5	5	5	3	4	5	3	4	4	5	2	2	1	4	3	4	62
36	4	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	70
37	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	67
38	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	61
39	2	1	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	3	3	3	4	3	4	59
40	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	59

b. Data Angket Efikasi Diri (X2)

Responden	Item Pertanyaan															Skor			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	55
2	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	48
3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	56
5	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	52
6	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	62
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
8	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	5	5	5	5	4	4	4	54

9	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	55
10	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	3	49
11	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	60
12	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	63
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	58
14	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	61
15	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56
16	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	5	5	5	5	4	63
17	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	60
18	4	4	3	3	5	2	3	4	4	3	4	4	4	4	5	56
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	65
20	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
21	4	4	3	4	4	1	4	5	2	2	4	5	3	5	2	52
22	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	66
23	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	5	4	4	4	54
24	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	49
25	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	5	4	4	3	55
26	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	61
27	2	5	4	3	4	2	4	4	2	2	4	5	5	5	3	54
28	4	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	65
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
30	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	59
31	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	65
32	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	59
33	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	61
34	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	58
35	2	5	4	4	2	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	57
36	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	5	5	4	4	58
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	59

38	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	56
39	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	59
40	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	54

c. Data Angket Minat Menjadi Guru MI (Y)

Responden	Item Pertanyaan														Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	52
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	50
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	57
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	54
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	52
6	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	58
7	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	49
8	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	4	52
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	57
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	1	58
11	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
12	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	63
13	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	51
14	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	47
15	4	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	44
16	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	62
17	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	56
18	5	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	59
19	5	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	57
20	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	52
21	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	2	2	4	1	52
22	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	2	4	4	4	59

23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	55
24	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	49
25	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	3	52
26	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	54
27	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	1	4	2	51
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	53
29	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	67
30	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	47
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	69
32	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	61
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	55
34	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	57
35	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	1	2	3	50
36	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	58
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	5	56
38	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	47
39	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	53
40	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	54

Lampiran 10 Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B-3063/Un.10.3/D1/TA.00.01/09/2021

04 Oktober 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Ika Roziqoh Septiana

NIM : 1603096030

Yth.

Ketua Jurusan PGMI
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Ika Roziqoh Septiana

NIM : 1603096030

Alamat : Ds. Sidoharjo RT. 05 / RW. 01 Kec. Wedarijaksa Kab. Pati

Judul Skripsi : **PERSEPSI DAN EFIKASI DIRI MAHASISWA TERHADAP
MINAT MENJADI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Pembimbing :

Nor Hadi, M. Pd. I

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 5 hari, mulai tanggal 04 Oktober 2021 sampai 09 Oktober 2021.

Demikian atas perhatian dan tercabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Muhfid Junaedi

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 11 Surat Izin Keterangan Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km.1 Kampus II Ngaliyan Telp 024-7601295 Fax. 024-7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Zulaikhah, M. Ag. M. Pd
NIP : 197601302005012001
Dengan ini menerangkan bahwa :
Nama : Ika Roziqoh Septiana
NIM : 1603096030
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal 04 Oktober 2021 s.d 09 Oktober 2021 dengan Judul "PERSEPSI DAN EFIKASI DIRI MAHASISWA TERHADAP MINAT MENJADI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH" dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 29 November 2021

Ketua Jurusan

Hj. Zulaikhah, M. Ag. M. Pd

NIP. 197601302005012001

Lampiran 12 Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -1114/ Un.10.3/J.5/DA.04.09/04/2021

28 April 2021

Lamp :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
Nor Hadi, M. Pd. I
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Ika Roziqoh Septiana
NIM : 1603096030
Judul Skripsi : **PERSEPSI DAN EFIKASI DIRI MAHASISWA TERHADAP MINAT MENJADI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Pembimbing :
1. Nor Hadi, M. Pd. I sebagai dosen pembimbing

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Prodi PGMI

Lutikhah, M. Pd., M. Ag
60130005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ika Roziqoh Septiana
2. Tempat & Tanggal Lahir : Pati, 23 September 1998
3. Alamat Rumah : Ds. Sidoharjo RT. 01 / RW. 05 Kec.
Wedarijaksa Kab. Pati
4. Hp : 082229395327/08818556187
5. E-mail : ikaseptianar@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- a. TK Dharma Wanita
- b. SD N Trangkilan
- c. Madrasah Diniyah Baitul Ulum
- d. MTs Raudlatul Ulum
- e. MA Raudlatul Ulum

Semarang, 26 November 2021



Ika Roziqoh Septiana
NIM. 1603096030